

**STUDENTS' PERCEPTION OF SPEAKERS' ACCENT
ON LISTENING COMPREHENSION AT
DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



BY

MASITOH

SIN. 11714200597

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDENTS' PERCEPTION OF SPEAKERS' ACCENT
ON LISTENING COMPREHENSION AT
DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

A Thesis
Submitted to Fulfill One of the Requirements
For Undergraduate Degree in English Education
(S.Pd)



BY

MASITOH

SIN. 11714200597

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SUPERVISOR APPROVAL

This thesis entitled *Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* is written by Masitoh, SIN 11714200597. It has been accepted to be examined in the final examination by the examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, Muharram 7th 1443 H


August, 16th 2021 M

Approved by:

The Head of Department of
English Education

Supervisor


Dr. Faurina Anastasia, SS., M.Hum.
NIP. 198106112008012017


Zelly Putriani, M.Pd.
NIK. 130211007

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXAMINER APPROVAL

The thesis entitled *Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* is written by Masitoh, SIN. 11714200597. It has been examined in the final examination by the Examination Committee of Undergraduate Degree at the Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau to fulfill one of the requirements for bachelor degree award (S.Pd.) in Department of English Education.

Pekanbaru, Muharram, 9th 1443 H
August, 18th 2021 M

Examination Committee

Examiner I

Drs. Sutarmo, M.Ag.
NIP. 196305111992031001

Examiner II

Riri Fauzana, S.Pd. M.Sc.
NIK. 130117075

Examiner III

Harum Natasha, M.Pd.
NIP. 198203012009012012

Examiner IV

Nelvia Ibrahim, M.Pd.
NIP. 198011012007102004

Dean
Faculty of Education and Teacher Training



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

In the name of Allah, the most gracious and the most merciful, praise belongs to Allah the Almighty, the Lord of the Universe. Through His guidance and blessing, the researcher has completed her important academic requirements. Peace be upon Prophet Muhammad SAW. Further, the researcher thanks only beloved parents, Khoiruddin. and Asfiah. The researcher is grateful for their never ending great love, advice, support, motivation, and prayer. They have given the researcher more than what they have.

In conducting the research and finishing this project paper, the researcher got suggestion, encouragement, motivation, and support from many people. Therefore, in this opportunity, the researcher would like to express her gratitude to those who have given the researcher a lot of things that the researcher can accomplish this research:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., the Vice-Rector I, Dr. H. Mas'ud Ain, M. Pd., the Vice-Rector II, Edi Marwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., the Vice-Rector III, and all staffs. Thank you for kindness and encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., the Dean of Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

as the Vice Dean-I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., the Vice Dean-II, and Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., as the Vice-Dean III and all staffs. Thank you for the kindness and encouragement.

3. Dr. Faurina Anastasia, SS., M.Hum., the Head of Department of English Education who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in completing this thesis. Dr. Nur 'Aisyah Zulkifli, M.Pd., the Secretary of Department of English Education. Thanks a lot for the guidance and help given to the researcher to complete this thesis.
4. Zelly Putriani, M. Pd., the researcher's supervisor who has given correction, support, guidance, advice, encouragement, and motivation to the researcher from the beginning of the thesis until the completion of it.
5. Rizky Gushendra, M.Ed., the researcher's academic supervisor who had given suggestion, support, advice and guidance in completing this thesis.
6. All lecturers at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge through the meeting in the class or virtually.
7. The researcher's beloved family, Muhammad Ridwan, S.T., Umami Salamah, S.Pd., Nur Hasanah, S.Pd., Imam Bukhori, Muhammad Ibrahim, and Helmi ahya.
8. The researcher's beloved juniors at the Department of English Education especially Novia Rahayu, Sellina Rosa Zumarnis, Dian Pajarwati, Nur Zarit Sofia, Laura Lady Diana, Febi Rahmanika, Genta Wicaksana, Novica



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmadani, Diah Ayu Arini, and Fathia Zuhtratunnisa for your willingness to be the researcher's participants in this research. Thanks a lot.

9. The researcher's beloved friends, Bela Satria. Hasnah Usman, Desi Wahyuni, Pri Asmawati, Meylida Harni, Suci Darmayanti, Hilmah Nasution, Habibah Rahmadani Rangkuti, Nurul Fadilah and Khotlani Safitri, good luck for us.

Finally, the researcher realizes that there are many shortcomings in this thesis. Therefore, constructive critiques and suggestions are needed to improve this thesis. May Allah Almighty, the Lord of the universe bless you all. Aamiin.

Pekanbaru, 16th August 2021
The researcher,

Masitoh
SIN. 11714200597

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Masitoh, (2021) : Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

This research aims to explore the students' perception of speakers' accent on listening comprehension. The researcher used qualitative research with case study design to explore the students' perception of speakers' accents on their listening comprehension. The participants in this research were the fourth-semester students at the Department of English Education who had taken the Interpretive Listening and Critical Listening class. Purposive sampling was used in this research. The technique in collecting the data is the interview. The data were analyzed by using three phases, those are data reduction, data display, and conclusion drawing or verification (Miles & Huberman, 1994). The results showed that the students have a positive and negative perceptions about speakers' accents on their listening comprehension. It also discovered that speakers' accents make students easy and difficult to understand the information conveyed by the speakers. The ease depends on the accent the speakers used. If the accent is familiar, the students will easily understand it. Meanwhile, if the speakers' accent are unfamiliar to the students, the students will have difficulty to understand it.

Keywords : *Students' Perception, Speakers' Accent, Listening Comprehension*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Masitoh, (2021) : Persepsi Mahasiswa Terhadap Aksen Pembicara dalam Pemahaman Mendengarkan di Pendidikan Bahasa Inggris UIN Suska Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi mahasiswa terhadap aksen pembicara dalam pemahaman mendengarkan. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan design studi kasus untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap aksen dari pembicara dalam pemahaman mendengarkan. Peserta dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 4 yang telah mengikuti kelas Interpretive Listening dan Critical Listening. Sampling bertujuan digunakan dalam penelitian ini. Teknik dalam mengumpulkan data di penelitian ini adalah wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menggambarkan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Huberman, 1994). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif dan negatif tentang aksen dari pembicara dalam pemahaman mendengarkan mereka. Aksen dari pembicara memudahkan dan menyulitkan mahasiswa untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pembicara. Hal itu tergantung pada aksen yang digunakan oleh pembicara. Jika aksen pembicara familiar, maka mahasiswa akan lebih mudah memahaminya. Sebaliknya, jika aksen yang digunakan pembicara tidak familiar, maka mahasiswa akan memiliki kesulitan untuk memahaminya.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Aksen Pembicara, Pemahaman Mendengarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

مشيطة، (٢٠٢١): تصور الطلاب لهجة المتحدث في الفهم السمعي بقسم تعليم اللغة الإنجليزية لجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

هذا البحث يهدف إلى تصور الطلاب لهجة المتحدث في الفهم السمعي. واستخدمت فيه الباحثة طريقة البحث الكيفي بتصميم دراسة الحالة لمعرفة تصور الطلاب لهجة المتحدث في الفهم السمعي. وأفراده طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية للفصل الدراسي ٤ الذين قد شاركوا برنامج الاستماع التفسيري والاستماع النقدي. وأسلوب العينة الهادفة مستخدم في هذا البحث. وأسلوب جمع بياناته مقابلة. وتم تحليل البيانات بثلاث مراحل وهي تخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج أو التحقق من البيانات (مايلز وهوبرمان ١٩٩٤). ونتيجة البحث دلت على أن الطلاب لهم تصور إيجابي وسلي لل لهجة المتحدث في الفهم السمعي. فتجعل لهجة المتحدث من السهل والصعب على الطلاب فهم المعلومات التي ينقلها المتحدث. وقد دلت على أن اللهجة التي يستخدمها المتحدث. إذا كانت اللهجة مألوفة فسيقلل هذا من صعوبة فهمها. أما إذا كانت اللهجة غير مألوفة فسيواجه الطلاب صعوبة في فهمها.

الكلمات الأساسية: تصور الطلاب، لهجة المتحدث، الفهم السمعي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL	i
EXAMINER APPROVAL.....	ii
ACKNOWLEDGEMENT	iii
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
.....	viii
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF FIGURES	xii
LIST OF APPENDICES.....	xiii
 CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the Problem	1
B. The Problem.....	5
1. Identification of the Problem	5
2. Limitation of the Problem	6
3. Formulation of the Problem	7
C. The Objective and Significance of the Research	7
1. Objective of the Research	7
2. Significance of the Research.....	7
D. The Reason for Choosing the Title	8
E. Definition of the Terms	8
 CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
A. Theoretical Framework	10
B. Relevanth Research	26
C. Conceptual Framework	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design.....	30
B. Time and Location of the Research	31
C. Subject and Object of the Research	31
D. Participants of the Research.....	31
E. The Technique of Data Collection	33
F. The Technique of Data Analysis	34

CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION

A. Finding	37
B. Discussion.....	63

CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion.....	66
B. Suggestion	66

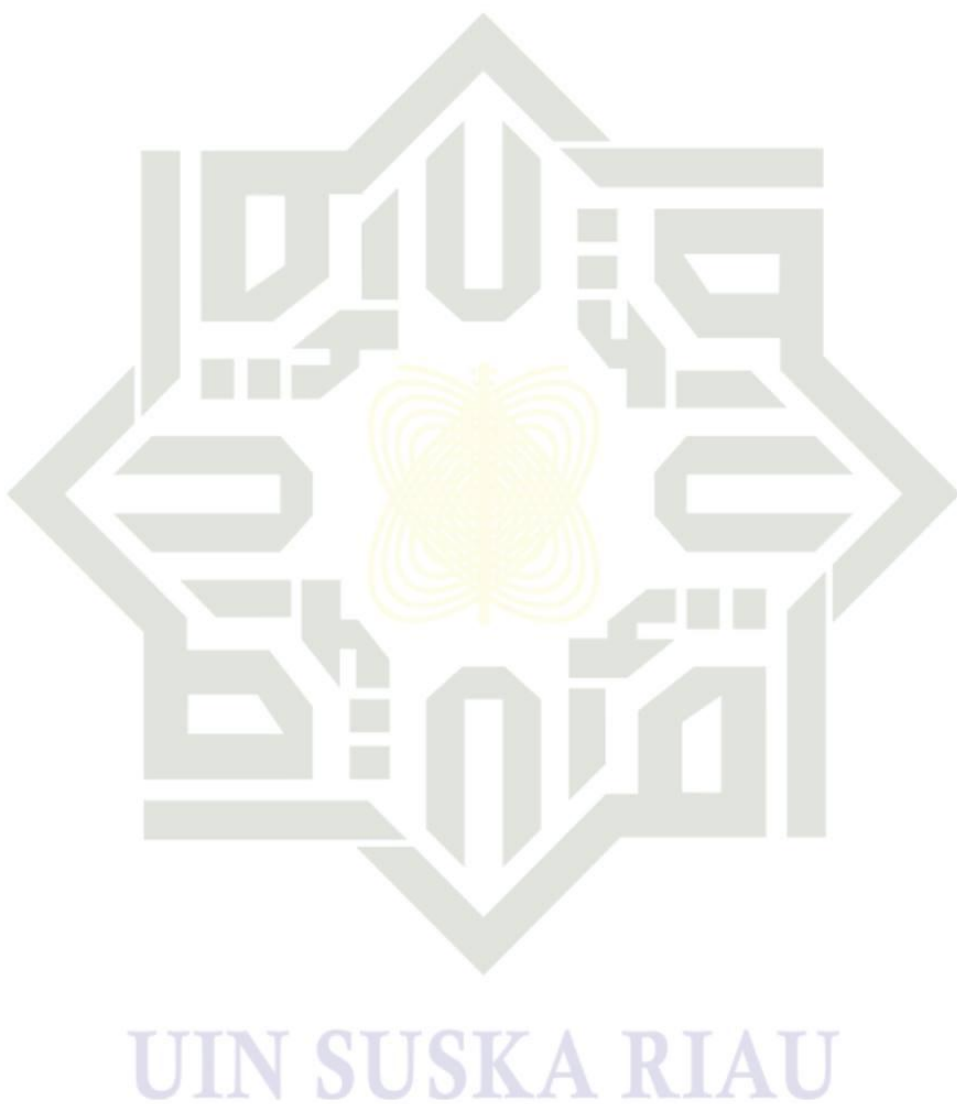
REFERENCES

APPENDICES

CURRICULUM VITAE

LIST OF TABLES

Table 3.1	32
Table 3.2	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

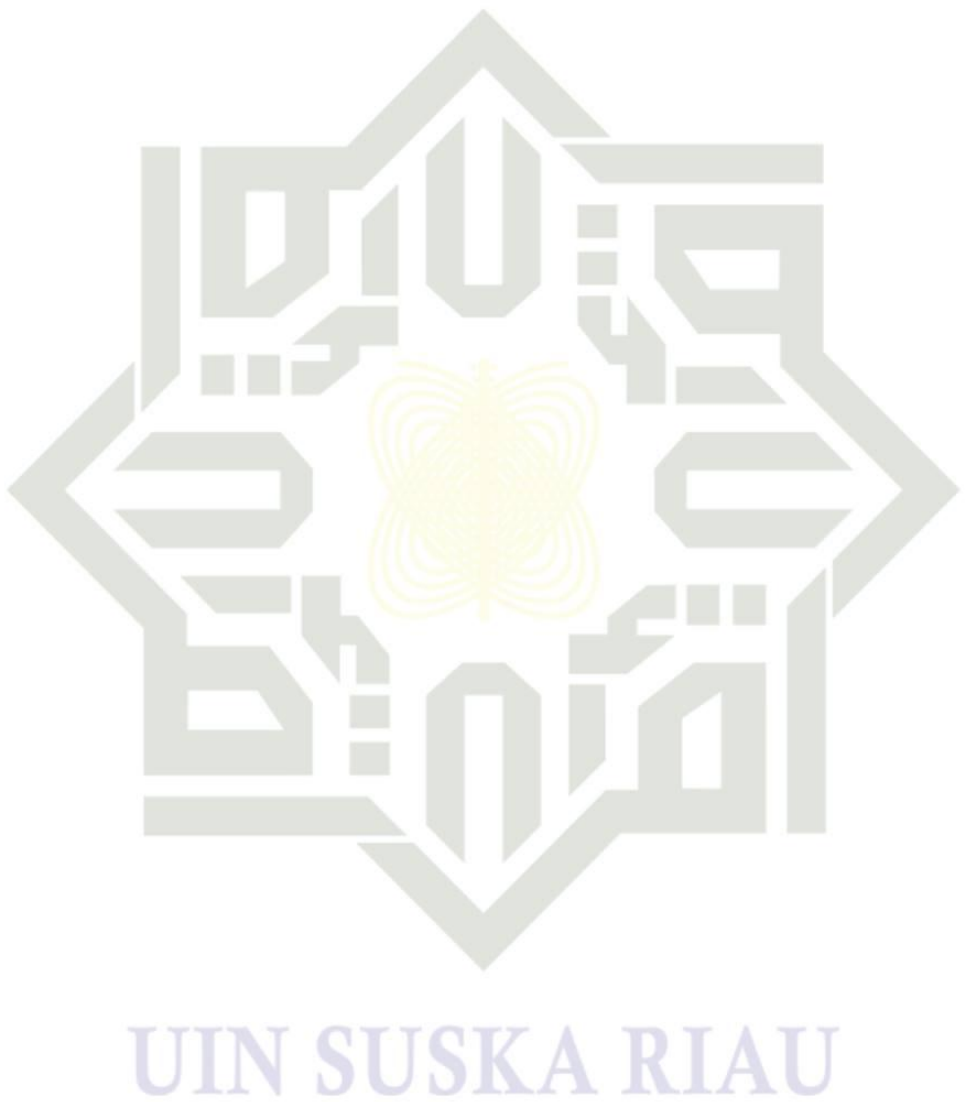
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

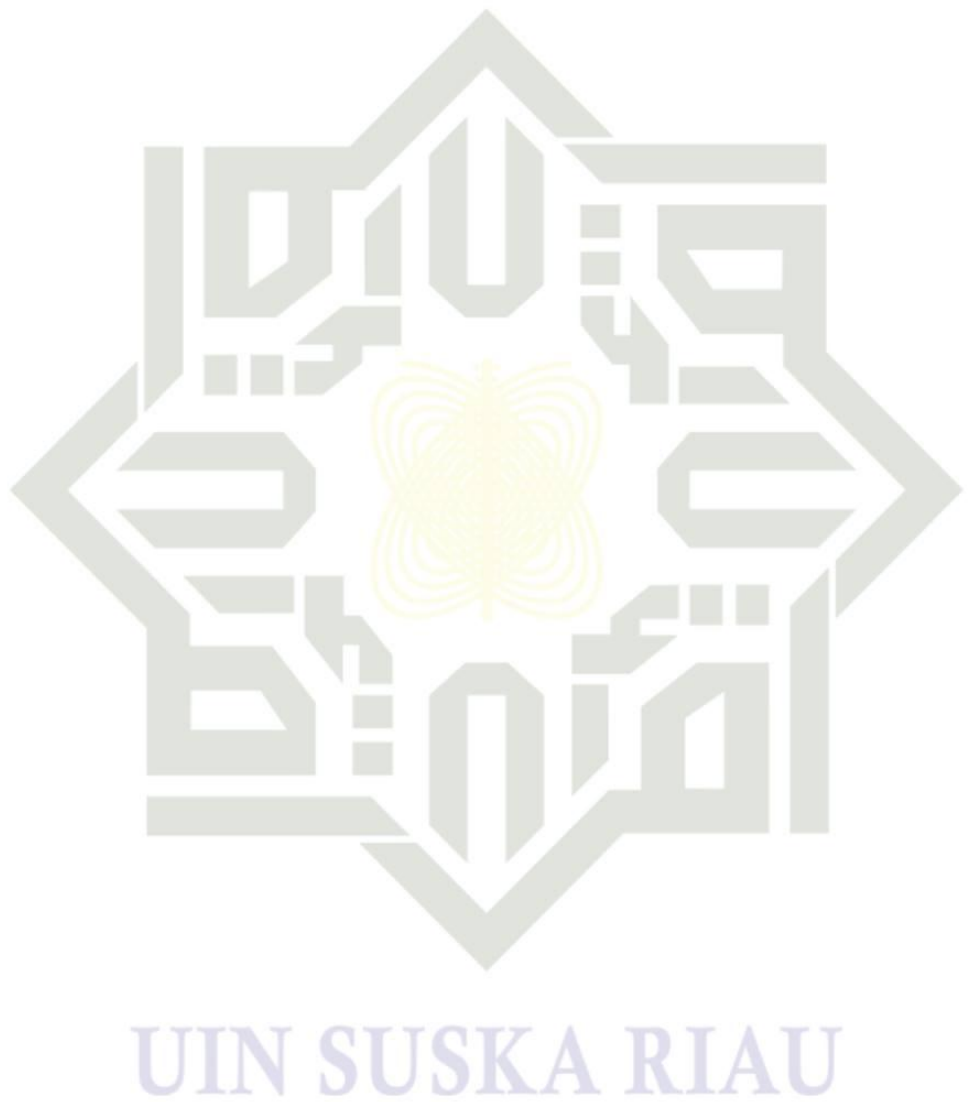
LIST OF FIGURES

Figure 2.1	29
Figure 3.1	35



LIST OF APPENDICES

Appendix 1	Instrument of Interview
Appendix 2	Transcription of Interview
Appendix 3	Recommendation Letters
Appendix 4	Documentation



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I

INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Listening plays a crucial part in English learning. It is one of the receptive skills as well as function as a basic skill in English. Fauzana (2012) stated that listening comprehension is the basis for speaking, writing and reading skills. The listener should pay attention to what they listen to and try to get the information from it. Furthermore, Servik (2012) in Fauzana (2012) indicated that people who are studying a second or foreign language will listen to that first language, speak and study how to read and write. Listening is also a large part of communication in daily life. In addition, listening is not only the first language arts skill developed, it is also the skill most frequently used both of classroom and daily life (Moinzadeh et al., 2012). In classroom, students learn the language and automatically listen to the words several times before utter them. It can help the students to improve their vocabulary and grammar knowledge (Moinzadeh et al., 2012). In daily life, listening is used as a way to obtain the aim or intention of the respondent. It will make communication occur. Thus, listening is a receptive skill that is needed in English as a basic skill of another skill.

In real learning application, students face several problems in listening comprehension, especially for accents. Goh (1999) as cited in



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cilakjani and Sabouri (2016) mentioned that the speakers' accent is one of the most important factors that influence listening comprehension. The big problem with listening comprehension may come from foreign accents both native speakers and non-native speakers. Listeners find it difficult to get ideas and understand the meaning of the speakers' speech. It can be concluded that the speaker accent plays an important role in listening comprehension as supported by Buck (2001).

When listening to speakers who use different accents, a perception will appear. This perception is the reaction the listener gets after listening to the speakers' accent. This is supported by Walgito (2010) who explained that perception is a process of organizing and interpreting stimulus received by individuals to become something meaningful. In other words, perception is the organization, identification, and interpretation of sensory information in order to represent and understand the environment. For instance, when the speaker speaks by using British accents, the listener must be able to digest the information the speaker says as quickly as possible, later, listeners themselves can have different perceptions about the accent of the speaker.

Based on the explanation mentioned previously, listeners have perceptions about English listening comprehension in learning a foreign language, including students. In learning English, students must understand the different accents to be able to capture the intention or purpose of the speaker, both British and American accents. By understanding the accent of



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the speaker, students will be easier to understand the meaning of the speaker's utterance.

In addition, the researcher explored previous studies that discussed the accents of the speakers in listening comprehension. The researcher found that most studies focus on non-native accents, such as Japan, the Netherlands, and Turkey (e.g. Usmany, 2018). In addition, most studies use experimental designs as research designs (e.g. Karim & Maryam, 2014; Sugimoto & Uchida, 2016; Usmany, 2018). Furthermore, most studies use questionnaires as data collection techniques (e.g. Karim & Maryam, 2014; Usmany, 2018; Gilakjani & Sabouri, 2016). In addition, there are conflicting results from several studies. Several studies have found that there is no effect of speakers' accent on English listening comprehension (Chaipuaapea, 2019).

Based on some of the previous studies mentioned above, it can be assumed that most of the previous studies focused on the effects of accents (native and non-native) on English listening comprehension, while the researcher wants to explore students' perceptions of speakers' accents on listening comprehension. From the studies found by the researcher, there are only two studies that focus on students' perceptions of the background of the accent (e.g. Karim & Maryam, 2014; Usmany, 2018). Therefore, regarding the lack of studies, the researcher wants to study and focuses on students' perceptions rather than the effects of the accent itself.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In addition, practical problems that are related to accent and listening comprehension are also found at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, specifically at the Department of English Education. This university is one of the formal higher education institutions in Pekanbaru, Riau. Department of English Education is one of the departments in this university. The students will learn listening courses in three semesters, they are intensive course in semester 1, interpretive listening in semester 2, and critical listening in semester 3 (Panduan dan Informasi Akademik UIN Suska Riau, 2017, p. 84). The time allocation for each listening course is 2 credits for each semester.

Besides, the curriculum at the Department of English Education is designed to create graduates who will later become English language educators, researchers, developers of teaching materials, and become translators or interpreters. One of the profiles expected of this department is produce professional interpreters. To achieve the target of being an interpreter, skills are needed; one of the skills is listening. Hence, one of the factors that influence to becoming a competent listener is to understand the accents of the speakers. Some of students assumed that listening is a difficult skill and course which students learned. This statement is supported by some of the students who stated that they got lower scores on the listening course if is compared with other courses.

Based on the preliminary research done through observation at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau, the researcher interviewed some of the students there. The researcher found that some of the students were unable to get the information from the speakers. The researcher asked their opinion about audio which they listened to (daily communication) previously and most of the students said they do not understand what the speakers said which means that some of the students feel difficult to get the idea or information from the unfamiliar accents of the speakers.

Based on the situation at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, the researcher found the following phenomena :

1. They found it difficult to get the idea from the speakers' utterances;
2. They were not able to understand the meaning of the speakers' utterances;
3. They could not distinguish the accent of the speakers.

Based on the phenomena mentioned, the researcher is interested in conducting research entitled: **"Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau".**



B.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Problem

Identification of the Problem

The problems in this research were identified as follows:

- a. What were the factors making some of the students unable to get the idea of speakers?
- b. What were the factors that make some of the students difficult to understand the accent of the speakers?
- c. Why did some of the students find it difficult to distinguish between British and American accents?
- d. Why did some of the students find it difficult to listen to the different speakers' accent while learning English?
- e. How was the students' perception of speakers' accents on listening comprehension?

Limitation of the Problem

By considering the identification of the problem and to make this research focused, the researcher needed to have some limitations like: (a) speakers' accent which only refers to American speakers' accents, (b) students' perception. The perception here is limited to only constructive perception. According to Gregory (1990) as cited in Demuth (213), constructive perception assumes that the process of perception is a highly active process of extracting sensory stimuli, their evaluation, interpretation and backward organization of sensory stimulus, (c) students' listening



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

comprehension. Listening here only focuses on students' listening comprehension that they have acquired previously while learning English.

Formulation of the Problems

The problems were formulated into "How is the students' perception of speakers' accent on listening comprehension?"

C. The Objective and Significance of the Research.

Objective of the Research

The objective of this research is "to explore the students' perception of speakers' accent on listening comprehension".

2. Significance of the Research

a) Students and other scholars

The finding of this research will give information about speaker's accent on listening comprehension to students or other scholars having an interest in listening, perceptions, and speakers' accents as well.

b) Listening Comprehension Lecturers

The finding of this research will provide information for English lecturers to have listening comprehension teaching reflection in order to adjust and pick suitable methods, strategies, or techniques to better teach their students.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. The Reason for Choosing the Title

The researcher has several reasons for choosing the title of this research.

Those were as follows:

The title of this research is suitable to the researcher's status as a student at the Department of English Education.

The location of the research facilitates the researcher in conducting the research.

The researcher is interested in the research variables chosen.

E. Definition of the Terms

To avoid misunderstanding and misinterpretation about the title and the content of this research, the researcher defines the terms that are used in this research as follows :

1. Perception

Perception is a process of receiving stimuli from outside and then interpret the stimuli to be something meaningful. The stimuli in here is speakers' accent. According to Walgito (2010) perception defined as a process of organizing and interpreting stimuli received by individuals to become something meaningful.

Accent

The accent is defined as the way the person speaking and it shows their identity and also their language background. According to Ikeno & Hansen (2007) the accent is a linguistic trait of speaker identity, which



indicates speakers' language background. Accent refers to linguistic variation of language.

Listening Comprehension

Listening comprehension is a skill of person in understanding the information that has been heard and can replicate the information. According to Hamouda (2013) listening comprehension is defined as the ability to comprehend what the listener has heard and listeners can repeat the text although the fact that the listener may repeat the sounds without real comprehension.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. Theoretical Framework

1. Perception

a. The Definition of Perception

Perception is the way of person in viewing and understanding something or a situation in the environment. According to Walgito (2010) perception is a process of organizing and interpreting stimuli received by individuals to become something meaningful. The perception involves both internal and external sensory stimuli. Even though individuals receive the same stimulus, individuals can have different perceptions. Davidoff (1981) in Walgito pointed that individual perception can be different from other individuals because feelings, thinking abilities, and individual experiences are different. In other words, perception is individual.

Other researchers have also defined perception. Sarwono (2018) said that perception is the process of receiving stimuli from the environment which catches by the sensory organs that will send these stimuli to the brain. The process occurs in the brain until stimuli becomes a message or a meaning. Furthermore, Gibson (1989) as cited in Akbar (2015) added that perception is a cognitive process used by the individual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

to interpret and understand the world around the object. He also explained that perception is a process of giving meaning to the environment by individuals. Therefore, each individual gives meaning to the stimulus differently even if the object is the same. The way an individual perceives a situation is often more important than the situation itself. Perception is an assumption based on experience or knowledge that sometimes differs from one person with other people or sometimes different with the real conditions. In addition, Robbins (2012) defined perception as a process by which individuals organize and interpret their sensory impressions to give meaning to their environment. However, what we perceive can be substantially different from objective reality. Based on the definition about perception mentioned, the researcher concludes that perception is a process which individual organize and interpret their sensory stimulus, both internal and external sensory stimulus to give meaning to their environment.

Process of Perception

Perception does not just happen but through a certain process. Starting with receiving stimuli from outside or objects through the senses then proceed to the nervous system called sensations. After that, it will end with identifying, analyzing, and interpreting the messages obtained from the receptors. According to Walgito (2010) there are several complex processes of perception, namely:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Physical Process

This process is also called sensation. It is the process of receiving external stimuli that are captured by the receptors.

2. Physiological Process

After the receptors receive stimuli from outside, the sensory organs will send these stimuli to the brain.

3. Psychological Process

This process is a process that occurs in the brain where stimuli are transformed and interpreted into a message.

c. Factors that Influence Perception

Several factors influence perception (Walgito, 2010) as follows :

1. Perceived Object

The object gives rise to a stimulus that hits the sense organs or receptors. The stimulus can come from outside the perceiving individual, but it can also come from inside the individual.

2. Sense organs, nerves, and nervous system centers

The sense IS a tool for receiving stimulus. In addition, there are sensory nerves that will forward the received stimulus to the nervous system, so that an individual's perception will be formed later.

3. Attention

Attention is the concentration of all individual activities aimed at objects. Attention is needed as the first step as preparation for holding perceptions.

Based on the explanation above, it can be seen that the factors that influence the individual's perception is not only come from the inside of the individual, such as sense of organs, nervous system centers, and individual's attention but also come from the outside or individual's environment. The factor here is the object was perceived by the individual.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this research, the object is the speakers' accent which only British and American accent.

The Indicators' of Perception

Walgito (2010) defined the indicators of perception into three types, namely :

1. Receiving of stimulus or objects from outside of the individual

These stimuli or objects are received by the sense of organs. From the results of receiving these sensory organs, you will get a picture, response, or impression in the brain.

2. Understanding

In the next step, the impressions are organized, classified, compared, interpreted, to get the understanding.

3. Evaluation

After understanding is formed, an evaluation of the individual takes place. Individual judgments vary even though the object is same, therefore perception is individual.

Theories of Perception

According to Demuth (2013) there are two main theories of perception, they are :

1. Constructive Perception Theory

This theory assumes that during perception we build and relate the perceptions that the sense organs see or hear and what we know. In

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

other words, perception is a combination of information received from the sensory system and knowledge is gained from experience. In constructive perception theory, there is unconscious interference. Unconscious interference is a process of integrating information from various sources to compose a spontaneous interpretation. Thus, constructive perception theory combines the use of sensory tools used to provide sensory input and also the use of knowledge in perceiving something.

One of the most popular experts in constructive perception theory is Gregory (1990). He as cited in Demuth (2013) explained that constructive theories assume that the process of perception is a highly active process of extracting sensory stimuli, their evaluation, interpretation, and backward organization of sensory stimulus. Perception is the end product of the interaction between stimulus and internal hypotheses, expectations and knowledge of the observer, while motivation and emotion play an important role in this process. Gregory (1990) as cited in Demuth (2013) also claimed that one of the most important keys in perception is based on our previous experience, not sensory data found on receptors because it is just some sort of energy sample. Moreover, perception is the end product of the interaction between stimulus and internal hypotheses, expectations, and knowledge of the observer, whereas motivation and emotions play an important role in this process. From our own experience, we know

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that when evaluating stimuli we are often led by what we are mostly expecting.

It is same with the students' perception of speakers' accents on listening comprehension at the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Their perception is made and influenced by the students' experiences in listening class. Students' perception emerged when listening to recorded communication where recorded contained different accents of the speakers, namely British and American accents. Students perceive what they hear by engaging their sensory senses with their knowledge and experience in learning and practicing their listening.

2. Direct Perception Theory

One of the most famous experts in supporting the direct perception theory is James Gibson (1950) as cited in Demuth (2013). He stated that the most important thing in perception is the stimulus received, whereas knowledge or cognitive is not important because the environment already contains enough information that can be used in interpretation. The stimulus already contains enough information to produce the right perception and does not require cognitive involvement. It means that the observer does not need to construct perceptions by relating them to knowledge or experience or drawing conclusions. The basis of Gibson's theory is the conviction that our perception is determined by optical flow optic arrays, which Gibson

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regarded as some sort of structures or patterns of light in the environment.

It may seem that in Gibson's view an observer is more or less a passive space into which the information coming from the environment is being imprinted. He also points out that sensory stimuli provide us with more information than we are usually aware of and therefore, we must learn to simply scan them. This process of learning, however, is not some sort of learning about how to use objects or any other type of learning or memory. We do not learn to interpret them by learning and experience, but rather they are just an immediate response to inner states or sensory data.

f. Types of Perception

According to Irwanto (2002) there are two types of perception as follows :

1. Positive Perception

Positive perception is an assessment or personal view of something that is by following per under positive expectations. In other words, positive perception is supported by individual satisfaction, knowledge and experience of the object being perceived.

2. Negative Perception

Negative perception is a view or assessment of something that does not negatively match expectations and expectations in a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negative way. Negative perceptions are supported by dissatisfaction, lack of individual knowledge, and experience of the object being perceived. In addition, the perception will always influence a person in taking an action. Positive and negative perceptions depend on how the individual describes the knowledge of the object being perceived.

In this research, the researcher focuses on only constructive perception theory because the researcher will focus on exploring students' perceptions of the speakers' accents they listen to. Students will perceive themselves with the knowledge and experience they have. Students are also free to perceive speakers' accents in their listening comprehension, whether it positive or negative perception. In analyzing constructive perception which will be the focus of this research, the researcher will use the indicators of perception by Walgito (2010).

2. Accent

The Nature of Accent

Accent is a linguistic trait of speaker identity, which indicates speakers' language background. Accent refers to linguistic variation of language (Ikeno & Hansen, 2007). Everybody has an accent in their speaking. It can show their speaking identity and also speakers' language background. It means that accent is the way the speaker speaks. According to the Oxford dictionary, accent is an individual, local, or national way of

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaking. According to Levis and Zhou (2018) accent is defined as a distinct ways a language is pronounced, whether by native or non-native speakers. Although some accents have higher social value, no accent is linguistically superior. Accents are not a characteristic only of native speakers of English but also characteristic of English users around the world. It means that English accents are varied. Another definition of accent is also defined by Nemati and Fumani (2016). They stated that accent is a combination of three main components: intonation (speech music), liaisons (word connection), and pronunciation (spoken sounds of vowels, consonants, and combinations). Furthermore, Munro and Derwing as cited in Ockey and French (2014) said that accent is how a speaker's spoken language sounds to others and the way in which a speaker's sounds affect the listeners and the speakers, compared to those who are identified as users of the local speech variety. In other words, English speakers' accent about to with concerning the local variety, that is, "how their speech differs from that local variety of English and the impact of that difference on speakers and listeners. Based on the explanations above, the researcher concludes that accent is how the speakers speak or how the speakers pronounce the words that show their identity which contains pronunciation, intonation, and liaisons.

Ikeno & Hansen (2007) stated that English accent refers to both English speech produced by native speakers whose first language is English (native accent), and by non-native speakers whose first language

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

is not English (non-native accent). Native speaker is defined as anyone who was born in an English-speaking country (where English is spoken as a first language) such as England, Canada, or the US, has learned English as his/her native language, and has spoken English as his/her native language since childhood. On the other hand, a non-native speaker is defined as an individual who was not born in an English-speaking country and has not learned English as his/her native language. Therefore, non-native include those who speak English as a second or foreign language (Sa'd, 2018). Apart from being a characteristic of native speakers of English, accents are also a characteristic or identity of English speakers around the world. Literally, English accents are varied. Therefore, linguists use the accent as a term that refers to the distinctive pronunciation of people who belong to the same geographical region or social class; speakers' accents may also reflect their age, sex, level of education, etc.

British and American Accents

In this research, the researcher limits the accent into two kinds of speakers' accents, which are British and American accents. According to Fares (2019) there are two differences between British and American accents. The first, differences in lexicon/vocabulary. Lexicon or vocabulary is a central linguistic area where there are noticeable differences between British and American accents. There are three main semantic areas where there are differences between British and American

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

accents. The areas are food, clothing, and transportation. In terms of food, American accents use cookies French fries, and potato chips. On the otherhand, British accents use biscuits, chips, and crisps. In terms of clothing, American accents use underpants, smocks and vests. On the other hand, British accents use pants, overall, and waistcoats. Next, in terms of transportation, American accents use the main street, trailer, and turnpike. On the other hand, British accents use high street, caravan, and motorway. The second, differences in Spelling. There are many differences in the spelling of both British English and American English. British accent has colour and centre, where American accent has color and center. Catalogue is spelt catalog, without –ue in the end in the American accent.

According to Trudgill and Hannah (1994), as cited in Alftberg (2009) the major differences between British and American accent are the vocabulary and pronunciation. They delivered that the differences are due to several factors: new objects and experiences in North America needed new names and therefore the creation of new words was necessary. For example in the term of sports, baseball terms as a home run in American accent and cricket terms as pitch in British accent. In the terms of the institution of education, high school in American accent and public school in British. In pronunciation, there are differences between British and American accents. The BATH vowel, which is pronounced /ɑ:/ in British and /æ/ in American in words as bath, chance and dance, “is the best-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

known difference”. Another noticeable difference is T-voicing, the t-sound that tends to be pronounced like /d/ in American, for example the word better is pronounced as „bedder’. The pronunciation (or not) of postvocalic /r/, that is the /r/ sound after a vowel in words as car, store and father is another clear difference between British and American pronunciation. Speakers of British often drop the /r/, whereas speakers of American pronounce it. Many words also differ in stress, such as magazine, address, and cigarette, where speakers of British put the stress on the last syllable and speakers of American put it on the first.

c. The Components of Accents

There are three components of accent (Nemati and Fumani, 2016) :

1. Pronunciation

According to Harmer (2001), as cited in Mulatsih (2015), Pronunciation refers to the ability to use the correct stress, rhythm, and intonation of a word in a spoken language. Besides that, pronunciation is the act or result of producing the sounds of speech, such as articulation stress and intonation, often concerning some standard of correctness or acceptability. A word can be spoken in different ways by various individuals or groups, depending on many factors, such as the area in which they grew up, the area in which they now live. The areas of pronunciation which we need to draw our students’ attention to include individual sounds they are having difficulty with, word and

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

phrase/sentence, stress, and intonation. But students will also need help with connected speech for fluency and the correspondence between sounds and spelling and if there is no creativity from the teacher, it will be hard for students who especially a foreign language students to pronounce the word correctly.

Furthermore, the pronunciation definition taken from Oxford Dictionary states pronunciation is how a language or a particular word or sound is spoken. If one is said to have "correct pronunciation", then it refers to both within a specific dialect." A word can be spoken in different ways by various individuals or groups, depending on many factors, such as the area in which they grew up, the area in which they now live, if they have a speech or voice disorder, their ethnic group, their social class, or their education.

2. Intonation

According to Chun (2002) as cited in Nursyamsu and Lukluk (2013) the term of intonation refers to the mean for conveying information in speech that is independent of the words and their sounds. Intonation is also often referred to in everyday language as speech melody or sentence melody, terms that focus on pitch variations and modulation Intonation is thus quite independent of stress, with which it is sometimes confused by beginners. Fluctuations in pitch either involve a rising pitch or a falling pitch.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generally speaking, the following intonations are distinguished:

- a) Rising Intonation means the pitch of the voice rises over time
- b) Falling Intonation means that the pitch falls with time
- c) Dipping Intonation falls and then rises
- d) Peaking Intonation rises and then falls

3. Liaisons

Liaisons refer to the linking and blending of words used within a sentence including the stops and pauses during speech delivery. This includes the linking and blending of words together in a connected speech as well as the proper use of pause and pausing during speaking or speech delivery (Nemati & Fumani, 2016).

In addition, accent is one of the problems in listening comprehension. This is supported by Goh (1999) as cited in Gilakjani and Sabouri (2016) that mentioned speakers' accents as one of the most significant factors that affect listening comprehension. Thus, understanding accents and their components are very useful in being able to listen and understand foreign-language speakers. It is same with students at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau who have one of graduate profiles to produce professional interpreters. To become a professional interpreter, students must master listening comprehension, one of which is understanding the speakers' accents.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Listening Comprehension

There are different definitions of the term “listening comprehension” that have been defined by many researchers. According to Nadig (2013) as cited in Gilakjani & Sabouri (2016) listening comprehension means the different processes of comprehending the spoken language. These include knowing speech sounds, comprehending the meaning of individual words, and understanding the syntax of sentences. Hamouda (2013) expressed that listening comprehension is the ability to comprehend what the listener has heard and listeners can repeat the text although the fact that the listener may repeat the sounds without real comprehension. Rost (2002) as cited in Hamouda (2013) regarded a complex, interactive process in which listeners are involved in a dynamic construction of meaning. According to Brown and Yule (1983) as cited in Gilakjani and Sabouri (2016) stated that listening comprehension refers to a person understands what he/she has heard. If he/she learns the text through hearing it, he/she will understand it. In listening comprehension process, listeners use knowledge to understand the meaning. The knowledge includes the knowledge of language about what is said, about the situation in which speech occurs, and background knowledge of the language. Based on the definitions of listening comprehension mentioned above, the researcher concludes that listening comprehension is the ability to comprehend the meaning of the speaker’s utterances. Listening



comprehension is also the active process by which students fit with what they hear and what they already know.

According to Bingol et al. (2014), there are several difficulties that students face in their listening comprehension. The difficulties are quality of recorded materials, cultural differences, accent, unfamiliar vocabulary, length, and speed of listening. The first is the quality of recorded materials. The quality of the sound system can influence the students' listening comprehension. Because in some classes, the teachers use some recorded materials that do not have high quality. To get a better understanding of listening, the teacher should provide the sound system that has high quality. The second is cultural differences. Students should be familiar with the cultural knowledge of the language that has a significant effect on students' listening comprehension. The third is accent. One of the serious problems in students' listening comprehension is the familiarity of the speakers' accents both native and non-native speakers' accents. The unfamiliar accent can give a negative impact on the students' listening comprehension. It will reduce the students' understanding. The fourth is unfamiliar vocabulary. If the speakers use familiar vocabulary to the students, they will understand it easily. On the other hand, if the speakers speak with unfamiliar vocabulary, they will have difficulty in their understanding. The fifth is length and speed of listening. It is very difficult for lower-level students to listen to long parts

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and keep all information in their minds. Furthermore, if the speakers speak too fast, students may have serious problems understanding the words.

B. Relevant Research

Syafi'i (2019) stated that as a researcher we have to observe other studies that are conducted by other researchers that are relevant to our research as a purpose to avoid plagiarism. Some studies have been conducted concerning this research :

Firstly, research by Chaipuea (2019) conducted research entitled "The Effect of Accent on English Listening Comprehension". The researcher focused on experimental design which used two variables. This research aims to investigate whether the use of nonnative accents would affect L2 listeners' comprehension when the speaker did not share their native language. This research was conducted in USA and the respondents were 51 L2 listeners including 17 ESL Arabic from an intensive English program at an American University and 34 EFL Thai listeners from a Thai University. Therefore, the technique of collecting the data by using questionnaires and listening tests. In addition, the findings of the research were that there was no significant effect of the speakers, the listeners, or the interaction effect between the speakers and the listeners.

Secondly, research by Moinsadeh et al. (2012) conducted research entitled "The Effect of Non-native Accent on Iranian EFL Learners' Listening Comprehension, Focusing on Persian Accent of English". The researchers



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

focused on experimental design which used two variables. The purpose of this research is to investigate the effect of a non-native accent on Iranian EFL learners' listening comprehension. This research was conducted in Iran and the participants were 44 Iranian EFL learners who were homogenized by OPT (Oxford Placement Test), and then assigned to two experimental groups consisting of 22 students. Moreover, the technique of collecting the data was listening test. In addition, the findings of the research were a non-native accent (the accent of the mother tongue of the learners) be beneficial to learners and facilitate their comprehension.

Thirdly, research by Buyukahiska and Uyar (2019) entitled The Effect of Different Accents on Listening Comprehension in EFL Classes. This research aims to investigate a sample of secondary school students to evaluate and compare their listening skills in comprehending different accents of English. This research was conducted with the participation of a total of 22, high-grade students. The findings of the research were no- native accents were more difficult to comprehend and also seemed to distract ESL test-takers in the same native language.

Fourthly, research by Widagsa (2014) entitled American Accent Training to Develop Toefl Listening Comprehension Skill of First-Year students at PGRI University of Yogyakarta. The rsearch aims to develop students' ability in encountering TOEFL Listening Comprehension. It was conducted by finding the correlation between pronunciation and listening. This research was conducted AT Yogyakarta, Indonesia and the respondents



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

There were 28 first-year students of the English Department of PGRI University of Yogyakarta. Furthermore, the technique of collecting the data by Listening pre-test and post-test. In addition, the findings of the research were that the number of correct has significantly boosted. It proves that there was a positive effect between listening and pronunciation.

Based on some research previously, there are similarities and differences with the research of the researcher. The similarity is the variables of the research, they are the accent of the speakers and listening comprehension. Whereas, the previous researchers are focused on the effect of accent on listening comprehension and the researcher wants to conduct research that is focused on students' perception rather than the effect of the accent itself. Furthermore, the previous researchers used listening tests and questionnaires as the technique of data collection, while the researcher will use interviews. In addition, the researcher will focus on native speakers, while previous research focused on non-native speakers or foreign accents. So far it has been not studied.

C. Conceptual Framework

The conceptual framework means a guide list for writing the literature and it helps the researcher to concept the literature systematically. In this research, the theoretical frameworks are to generate understanding of the students' perception toward speakers' accents on listening comprehension and the conceptual frameworks are needed as the foundation to address the method of the research.

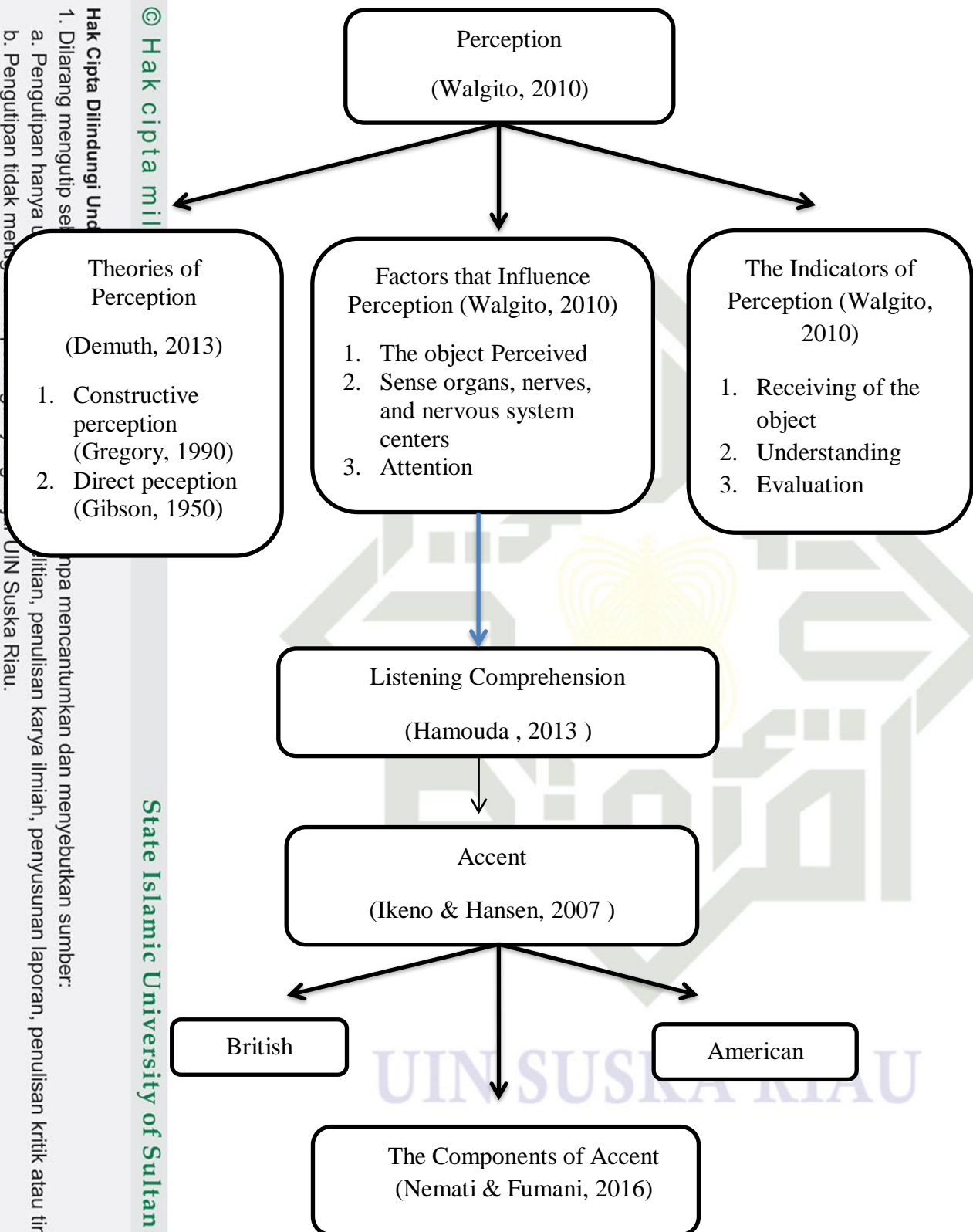


Figure 2.1 Conceptual Framework

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

This research is qualitative research. Creswell (2012) stated that qualitative research is analyzing the data for description and theme using text analysis and interpreting the larger meaning of the results. According to Sugiono (2011) qualitative research is descriptive. It means that collected the data was in the form of words rather than the number. In this research, the researcher used a case study design. The case study design is a process of collecting data and information depth, intensive, holistic, and systematic detail about people, social events, settings, or groups, using various methods and techniques as well as many sources of information to understand effectively how people, events, natural settings operate or function in their context (Yusuf, 2019). Furthermore, Miles & Huberman (1994) defined a case study as an investigation of a phenomenon that occurs within a specific context. Case study design was chosen by the researcher because this research aims to provide a detail insight of students' perception of speakers' accents on listening comprehension at the Department of English Education. Based on the explanation above, the researcher conclude a case study design as a research design to investigate and explore the detailed information of certain phenomenon based on in –depth of a single individual, group, or event.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Time and Location of the Research

This research was conducted at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. It is located at Jln. HR. Soebrantas Panam Km. 15 No. 155, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kampar, Riau. This research was carried out from March to April 2021.

C. Subject and Object of the Research

1. Subject of the research

The subject of the research is the students of the fourth semester at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

2. The Object of the Research

The object of the research is the students' perception of speakers' accent on listening comprehension.

D. Participants of the Research

The participants of this research are the students of the fourth semester of the Department of English education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. There are four classes, they are 4A, 4B, 4C, and 4D.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Number	Class	Male	Female	Total
1	4A	4	24	28
2	4B	3	25	28
3	4C	4	22	26
4	4D	3	25	28
TOTAL				110

Table 3.1 The students of the fourth semester at the Department of English education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The technique of selecting the participants used purposive sampling. According to Sugiono (2011) purposive sampling is a data sampling technique with certain considerations. Raco (2010) added that purposive sampling is defined as a data source sampling technique by following per under the aims and objectives of the research. In purposive sampling, the researcher selected individuals and sites to understand the central phenomenon (Cresswel, 2012). In the previous table, the researcher has attached the number of the fourth semester students at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. In this research, the participants are ten students who have learned Interpretive and Critical Listening classes. The researcher chosen this participants because, in this class, the students have learned, practiced and also had experiences on their listening comprehension, so they can give the information that is needed about the research topic.

Hak Cipta Universitas UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Number	Name	Participant
1.	Novia Rahayu	Student 1
2.	Sellina Rosa Zumarnis	Student 2
3.	Dian Pajarwati	Students 3
4.	Nur Zarit Sofia	Students 4
5.	Laura Lady Diana	Students 5
6.	Febria Rahmanika	Students 6
7.	M. Genta Wicaksana	Students 7
8.	Novica Rahmadani	Students 8
9.	Diah Ayu Arini	Students 9
10.	Fathia Zuhtratunnisa	Students 10

Table 3.2 The participants of the research

E. Technique of Data Collection

In collecting the data, the researcher used interview. According to Cresswel (2012) an interview means an activity of asking and answering with one or more participants, open-ended questions, dan the answer will be recorded. It was a process of collecting the data by asking some questions to each participant and record it. According to Sugiono (2011) there are three types of interviews, they are structured interview, semistructured interview, and unstructured interview. In this research, the researcher used semistructured interviews. The semistructured interview is a type of interview that is included in the in-depth interview category, which in practice is free when compared to structured interview to find problems more openly. In this research, the researcher interviewed the students through an online interview. The researcher used this type because during this pandemic, the researcher cannot conduct interview directly with the students. The researcher used the Zoom application to interview the students. The researcher asked some questions to participants about their perception of speakers' accents on their

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



listening comprehension. During the interview section, the researcher recorded in Zoom meeting with students' permission and the findings of the interview are transcribed by the researcher.

F. The Technique of Data Analysis

In qualitative research, the researcher analyzed the data by using three phases, those are data reduction, data display, and conclusion drawing or verification (Miles & Huberman, 1994).

1. Data Reduction

Data reduction means the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written up transcription. Thus the data that has been reduced provide the information or the findings of the research that the researcher needed. By the data reduction, the researcher made data more specific to easy in drawsome of data based on the data collection.

2. Data Display

Displaying the data is defined to present the data. In presenting the data, the researcher wrote a naration about the finding of the research that has been reduced. By displaying the data it would be easier for the researcher and to plan the next step in doing the research.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Conclusion Drawing or Verification

Conclusion drawing or verification means to explain the meaning of the data. After the researcher presenting the data in form of narration, the researcher concluded the findings of the research. The conclusion is the answer of the research question question in chapter 1.

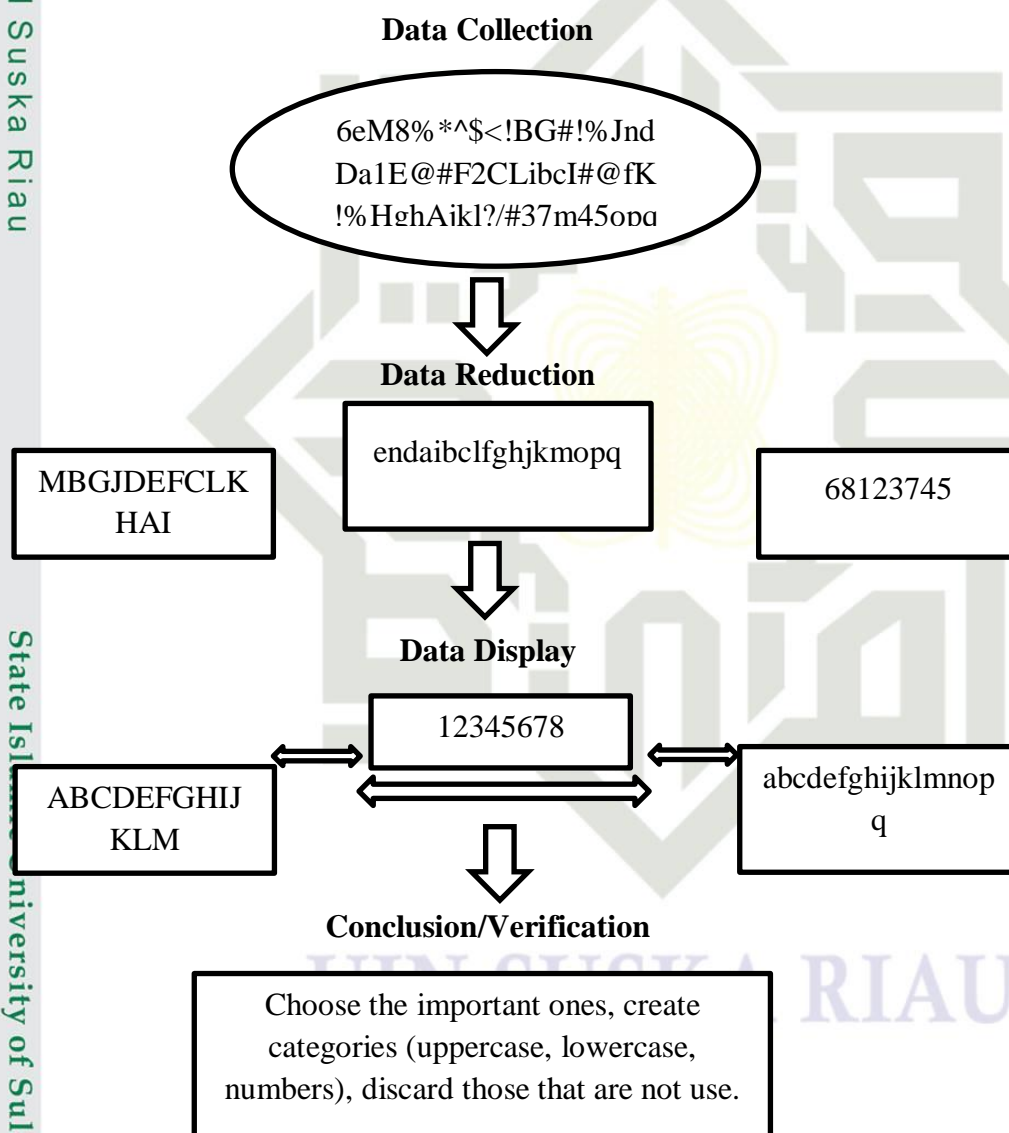


Figure 3.1 Illustration of Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing/Verification (Sugiono, 2011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on the illustration previously, it can be seen that there are three steps that a researcher will do after collecting the data. In collecting the data, the researcher obtains many pieces of information from the participants as we can see in the illustration previously. The information contains various types of information on the research topic but is not organized. In analyzing the data, the researcher reduces the information or data obtained and adjusts it to the research topic. In the illustration, we can see that the uppercase and lowercase letters and numbers have been separated. Based on the illustration, the next step, the letters are arranged alphabetically and the numbers are already sequentially. It means that the researcher presented the data or information that has been adjusted earlier and groups it into certain categories. The last steps, the researcher selected the important data and summarizes it so that a conclusion can be drawn from the data obtained.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

After answering the question in the research question which include "How is the students' perception of speakers' accent on listening comprehension?", based on the finding and discussion in the previous chapter, the researcher would like to draw some conclusions as follows :

The students have a positive and negative perceptions about speakers' accents on their listening comprehension. It also discovered that speakers' accents make it students easy and difficult to understand the information conveyed by the speakers. The ease depends on the accent the speakers used. If the accent is familiar, the students will easily understand it. Meanwhile, if the speakers' accents are unfamiliar to the students, the students will have difficulty in understanding them. Furthermore, students' attention is also needed in students' understanding.

The American accent is the familiar accent, easier to understand, and easier to identify if the students compare with the British accent.

B. Suggestion

Based on the finding of the research, there are some suggestions are proposed by the researcher to the readers especially the students and the listening comprehension lecturers.



Firstly, the listening comprehension lecturer should provide a variety of speakers' accent in English audio that will be given for the students. Because in the finding of the research, there were students who said that lecturers often provide audio with the American's speakers and rarely share audio with speakers that use other accents so that their knowledge of other accents seems monotonous.

Secondly, the researcher would like to suggest the students practice listening to speakers with various accents outside of listening class. Because based on the finding of the research, there were still many students who only learn and listen to one accent. This is to increase knowledge about speakers' accents and also improve students' listening skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REFERENCES

- Akbar, R. F. (2015). Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasi : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 10 (1). Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/download/791/759%23:~:text=3DUntuk%2520mengetahui%2520persepsi%2520seseorang%2520terhadap.pemahaman%2520dan%2520penilaian%2520atau%2520evaluasi.&ved=2ahUKEwjHoNrzk-TxAhWBjeYKHQsXCgkQFjABegQIBBAG&usg=AOvVaw0sNbjrhc7py6AvthJXflib>
- Alftberg, A. K. (2009). *British or American English? : Attitudes, awareness and usage among pupils in a secondary school (Master's thesis)*. Department of Humanities and Social Sciences. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:241524/FULLTEXT01.pdf&ved=2ahUKEwjL6ru3ruTxAhVjlOYKHa7YD_4QFjACegQIChAC&usg=AOvVaw22GMnbSsHGe2ASgqtp5C2Q&cshid=1626327680148
- Bingol, M. A., et al. (2014). Listening comprehension difficulties encountered by students in second language learning class. *Journal of Educational and Instructional Studies*. V. 4. ISSN: 2146-7463. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/339377409_LISTENING_COMPREHENSION_DIFFICULTIES_ENCOUNTED_BY_STUDENTS_IN_SECOND_LANGUAGE_LEARNING_CLASS&ved=2ahUKEwiIwuGOMePxAhVPeH0KHYSqCngQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw17Z-B9IVsp-K6NhQWNCOMy&cshid=1626287545168
- Buck, G. (2001). *Assessing Listening*. Cambridge: Cambridge University Express. <http://dx.doi.org/10.1017/CB09780511732959>. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://anekawarnapendidikan.files.wordpress.com/2014/04/assessing-listening-by-gary-buck.pdf&ved=2ahUKEwjdg_mh3OLxAhUW4nMBHaxECssQFnoECCUQAQ&usg=AOvVaw0Z-FokatscqmCcxaelPLt
- Buyukkahiska, D., & Uyar, A. C. (2019). The effects of different accents on listening comprehension in EFL classes. *OPUS-Uluslararası Toplum Araştırmaları Dergisi-International Journal of Society Researches*. Vol. 14 (20). 1369-1394. doi: 10.26466/opus.610859. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/919956&ved=2ahUKEwiS6fzN5->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[LxAhVHdCsKHR2cAukQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw3vyEKi9osbqi9b2PaADMwe&cshid=1626274344851](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://nau.edu/pie/wpcontent/uploads/sites/117/Chaipuapae_Effects_Accents.pdf&ved=2ahUKEwjdt6GkOLxAhXCjOYKHVZyBZ8QFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw3vyEKi9osbqi9b2PaADMwe&cshid=1626274344851)

Chaipuaapea, P. (2019). Insight to the effects of accents on English listening comprehension. *Asian EFL Journal*. Vol. 23 (4.1). 30-52. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://nau.edu/pie/wpcontent/uploads/sites/117/Chaipuapae_Effects_Accents.pdf&ved=2ahUKEwjdt6GkOLxAhXCjOYKHVZyBZ8QFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw0nHr_BGq_5Z0MkVFx-tJL1

Cresswell, J. W. (2012). *Educational research : Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed). Boston : Pearson Education. 217-222. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.unmas.ac.id/medias/journal/EBK-00121.pdf&ved=2ahUKEwiwpcXq1eLxAhXEZSsKHX_LDUwQFnoECCUQAQ&usg=AOvVaw2DBgILoj6sMlf4RMietOvm

Demuth, A. (2013). *Perception theories*. Slovakia : Edicia Kognitivne Studia. 24-36. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/310832124_Perception_Theories&ved=2ahUKEwjc7se1keLxAhXZ7HMBHac8A4YQFnoECBQQAQ&usg=AOvVaw1TeIoNe0ZZL5YasSKmOmrW

Fares, A. A. F. (2019). British English and American English : History and differences. *International Journal of Linguistic, Literature and Translation*. Vol. 2. 177-188. doi: 10.32996/ijllt.2019.2.1.21. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/346648317_British_English_and_American_English_History_and_Differences&ved=2ahUKEwje5rXA1eLxAhU4qksFHV1dD9QQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw2m1lzcZusMLQP1eJa843EP

Fauzana, R. (2012). *Listening I*. Pekanbaru : CV. Mutiara Pesisir Sumatera. 1-3.

Gilakjani, A, P. & Mohammad. R. A. (2011). A study of factors affecting EFL learners' English listening comprehension and the strategies for improvement. *Journal of Language Teaching and Research*, Vol. 2 (5). 977-988. doi:10.4304/jltr.2.5.977-988. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/271178552_A_Study_of_Factors_Affecting_EFL_Learners%27_English_Listening_Comprehension_and_the_Strategies_for_Improvement&ved=2ahUKEwj7sI2hr-LxAhVbAXIKHYqoC4QQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw1AGPS6mw5RsUX-SkoEoevg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gilakjani, A. P. & Sabouri, N. B. (2016 a). Learners' listening comprehension difficulties in English language learning: A literature review. *English Language Teaching*. V 9 (6). 123-133. doi : 10.5539/elt.v9n6p123. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/302064830_Learners%27_Listening_Comprehension_Difficulties_in_English_Language_Learning_A_Literature_Review&ved=2ahUKEwiX8arsr-LxAhXiIEsFHaSbD4UQFnoECBMQAAQ&usg=AOvVaw0jvETKwg1M5B1GPBw-Rlr&cshid=1626259311375
- Gilakjani, A. P & Sabouri, N.B. (2016 b). The significance of listening comprehension in English language teaching. *Theory and Practice in Language Studies*. Vol. 6. 1670-1677. ISSN 1799-2591. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/306311479_The_Significance_of_Listening_Comprehension_in_English_Language_Teaching&ved=2ahUKEwihgMm9sOLxAhV7gtgFHfljA1cQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw0b67I0rEER28aTVdwF4lc5&cshid=1626259451497
- Hamouda, A. (2013). An investigation of listening comprehension problems encountered by Saudi students in the EFL listening classroom. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*. V. 2. (2). 113-115. ISSN : 2226-6348. Retrieved from <https://scholar.archive.org/work/ygmuzgtljfc5jlcricedycppia/access/wayback/http://hrmars.com:80/admin/pics/1882.pdf>
- Ikeno, A. & Hansen J . H. L. (2007). The effect of listener accent background on accent perception and comprehension. *EURASIP Journal on Audio, Speech and Music Processing*. Vol.2007. 1-8. doi:10.1155/2007/76030. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/26501397_The_Effect_of_Listener_Accent_Background_on_Accent_Perception_and_Comprehension&ved=2ahUKEwjO77zysOLxAhXXZSsKHcw2CJ8QFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw3kQjjeT2m5750-sktv8wMQ&cshid=1626259574305
- Irwanto. (2002). *Psikologi umum*. Jakarta : PT. Prenhallindo.
- Karim, S. & Maryam, Z. (2014). The effect of input source (native vs non-native) and EFL learners' perceptions towards it on their listening omprehension performances across gender. *International Journal of Research Studies in Language Learning*. Vol. 3. 45-54. ISSN : 2243-7754. Doi : 10.5861/ijrsl.2013.545. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/290143902_The_effect_of_input_source_Native_vs_Non-native_and_EFL_learners%27_perceptions_towards_it_on_their_listenin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[g_performances_across_gender&ved=2ahUKEwj3y-HiseLxAhUrIEsFHd2gBWMQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw1mFvO3Obd11OfkE-gwBJRU&cshid=1626259799663](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/322574501_Accent&ved=2ahUKEwiDtcDUuLxAhWCIEsFHRQUAuoQFnoECB0QAAQ&usg=AOvVaw0TapcftSm6jeeRbbRSuABc&cshid=1626260033014)

Levis, J. M. & Zhou, Z. (2018). Accent. *The TESOL Encyclopedia of English Language Teaching*. Vol. . 1-8. doi: 10.1002/9781118784235.eelt0002. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/322574501_Accent&ved=2ahUKEwiDtcDUuLxAhWCIEsFHRQUAuoQFnoECB0QAAQ&usg=AOvVaw0TapcftSm6jeeRbbRSuABc&cshid=1626260033014

Matsuura, H. et al. (2014). Accent and speech rate effects in English as a lingua franca. *An International Journal of Educational Technology and Applied Linguistics*. 140-150. doi : 10.1016/j.system.2014.07.015. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/265555290_Accent_and_speech_rate_effects_in_English_as_a_lingua_franca&ved=2ahUKEwi_nHd4uLxAhXVc30KH_eKBBlwQFnoECAUQAAQ&usg=AOvVaw3bUwuKIm9IkqgBuk8i08aN&cshid=1626272947773

Miles, B. M. & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis* (2nd ed). USA: SAGE Publications. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://vivauni-versity.files.wordpress.com/2013/11/milesandhuberman1994.pdf&ved=2ahUKEwjCkoqm9-LxAhWMV30KHe5vAaEQFnoECDMQAAQ&usg=AOvVaw0dW5DDqH3wdvs6PDQ0dl6C>

Mozzadeh, A. et al. (2012). The effect of non-native accent on Iranian EFL learners' listening comprehension, focusing on Persian accent of English. *Journal of Language Teaching and Research*. V.3 (5). doi : 10.4304/jltr.3.5.967-972. Retrieved from <https://www.academypublication.com/issues/past/jltr/vol03/05/19.pdf>

Mulatsih, D. (2015). Pronunciation ability by using English song in Indonesia student of Unswagati Cirebon. *Journal of English Language and Learning*, Vol. 2. (2). ISSN : 2354-7340. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/61056-EN-pronunciation-ability-by-using-english-s.pdf&ved=2ahUKEwixu7WjjeTxAhUL7nMBHUa7AewQFjADegQICHA&usg=AOvVaw2dDoBmaWtjB3W-J6Jol2Ds>

Nemati, A. & Fumani, M. R.F.Q. (2016). The investigation of listening comprehension problems of American accent for Iranian B. A. Students of translation studies. *The Second National Interdisciplinary Conference on*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Current Issues of English Language Teaching and Learning, Literature, Translation and Linguistic. 1-8. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/309512376_The_Investigation_of_listening_comprehension_problems_of_American_Accent_for_Iranian_BA_students_of_translation_studies&ved=2ahUKEwiWyrWw8eLxAhUg_XMBHQgqDIUQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw0RX8HpQTJDC_jiilN4tjLQ&cshid=1626276887875

Nursyamsu, R., & Munif, L.A. (2013). A study of English intonation in Indonesian EFL learners. *English Review : Journal of English Education*. V. 2.(2). 223-230. ISSN 2301-7554. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/download/215/171&ved=2ahUKEwizuO3XjeTxAhUihuYKHV-nAOMQFjADegQIFhAC&usg=AOvVaw2OkZGuYf7pznmlGNOqq4S&cshid=1626319001874>

Ockey, G. J. and Robert, F. (2014). From one to multiple accents on a test of L2 listening comprehension (Master's thesis). Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://lib.dr.iastate.edu/cgi/viewcontent.cgi%3Farticle%3D1083%26context%3Dengl_pubs&ved=2ahUKEwjKqZKw4eLxAhWTeX0KHOMyCW4QFnoECCoQAQ&usg=AOvVaw0NDyJSHisPgAEIFXOQmUXu&cshid=1626272728688

Oxford Learners' Pocket Dictionary. (2012). New York: Oxford University Press.

Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama. (2017). *Panduan dan informasi akademik UIN Suska Riau*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

Rac (2010). *Metode penelitian kualitatif; jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta : PT Grasindo. 116-120. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/preprints/mfzuj/&ved=2ahUKEwi-y_OpteLxAhVs8XMBHWxdCTUQFnoECAMQQAQ&usg=AOvVaw3tmlejzlUk1UyUKheNhtxG&cshid=1626260713455

Robbins, S., & Judge, T. A. (2012). *Organizational behavior*. New Jersey : Person Education. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/profile/Narendra-Chaudhary-3/post/Influence-of-leadership-on-trust-organizational-performance/attachment/59d62af079197b8077989550/AS%253A341225224851456%25401458365841566/download/organizational-behavior-15e-stephen-p-robbins-timothy-a-judge-pdf-qwerty.pdf&ved=2ahUKEwiLo_nSkuTxAhU3ILcAHe9ODrQQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw2X6BXtrXddxRne1MhHQd7R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sa'di, S. H. T. (2018). Learners' view of (non) native speaker status, accent, and identity : an English as an international language perspective. *Jounal of World Languages*. V. 5. (1). 1-22. doi :10.1080./21698252.2018.1500.150. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/327249100_Learners%27_views_of_nonnative_speaker_status_accent_and_identity_an_English_as_an_international_language_perspective&ved=2ahUKEwih2N-I_OPxAhWVj-YKHcpzBC8QFjABegQIFhAC&usg=AOvVaw31Em28AX-FzPZFuK_tgpqA&csid=1626314144606
- Sa'diyah, S. S. (2016). EFL learners-faced problems in listening comprehension. *Indonesian EFL Journal*. Vol. 2 (1). 53-59. ISSN 2252-7427. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.researchgate.net/publication/320377208_EFL_LEARNERS_FACED_PROBLEMS_IN_LISTENING_COMPERHENSION&ved=2ahUKEwiQvrHYteLxAhXVdn0KHfMcAyAQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw3x-tzh6vVyncIy4mjInomn
- Sarwono, S. W. (2018). Pengantar psikologi umum. Depok : PT. Rajagrafindo Persaha.
- Sugimoto, J. & Uchida, Y. (2016). A variety of English accents used in teaching materials targeting Japanese learners. *International Symposium on Applied Phonetics*. 43-47. doi : 10.21437/ISAPHh.2016-9. Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://www2.kaiyodai.ac.jp/~uchidayo/dl/uchida_sugimoto_2016_1.pdf&ved=2ahUKEwjXvuCet-LxAhWIWX0KHxOvAgYQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw2wit3pARRBBU_3J5ChaG6t&csid=1626261265067
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : cv. Alfabeta.
- Syaiful, M. (2019). *From paragraphs to a researcher report : A writing for academic purposes*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi.
- Usmany, N. (2018). The influence of Dutch lecturers' accent strength in English on non-native English students' attitudes and perceptions of comprehensibility (Master's thesis). *The influence of Dutch lecturers' accent strength in English on non-native English students' attitudes and perceptions of comprehensibility* (Master's thesis). Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://theses.u-bn.ru.nl/bitstream/handle/123456789/5327/Usmany%252C_N_1.pdf%3Fsequence%3D1&ved=2ahUKEwjxrqnfulxAhVPAHIKHbc6ASoQFnoECAMQAAQ&usg=AOvVaw1_ydLvMEfzz5gsaPIoR0_t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

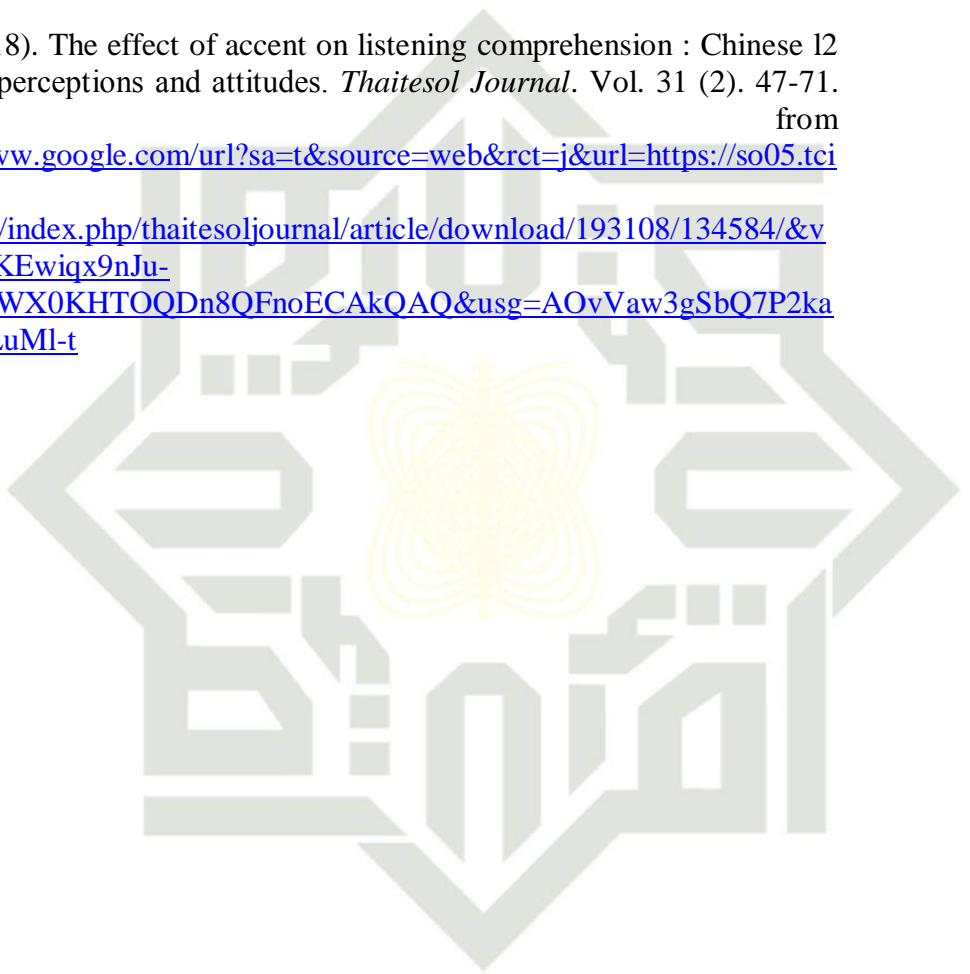
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Widagsa, R. (2014). American accent training to develop TOEFL listening comprehension skill of first year students at PGRI University of Yogyakarta (Master's thesis). Retrieved from <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/54>

Yusuf, M. (2019). *Metode penelitian : Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Zhiyng, W. (2018). The effect of accent on listening comprehension : Chinese l2 learners' perceptions and attitudes. *Thaitesol Journal*. Vol. 31 (2). 47-71. Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://so05.tcithaijo.org/index.php/thaitesoljournal/article/download/193108/134584/&ved=2ahUKEwix9nJuLxAhVOWX0KHTOQDn8QFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw3gSbQ7P2kaV2FhwaLuMI-t>



APPENDICES

Appendic 1 Instrument of Interview

Variable	Indicators	References	Guidelines
Students' perception of speakers' accent on listening comprehension	Students' receiving of speakers' accent on listening comprehension (British and American accent	Walgito, B. (2010). <i>Pengantar psikologiumum</i> . Yogyakarta:CV. Andi Offset.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Antara aksen British dan American, aksen mana yang lebih mudah kamu tangkap ataupun pahami saat mendengarkannya? 2. Aksan mana yang menurutmu paling jelas? 3. Aksan mana yang menurutmu lebih mudah diidentifikasi saat mendengarkannya?
	Students' understanding of speakers' accent on listening comprehension (the listening is taken from	Walgito, B. (2010). <i>Pengantar psikologiumum</i> . Yogyakarta:CV. Andi Offset.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu dapat menangkap informasi dari speaker yang menggunakan aksan British dan American dalam recorded communication? 2. Apakah aksan yang digunakan speaker mempermudah kamu dalam memahami isi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

recorded communication)		dari recorded communication yang kamu dengarkan? 3. Apakah ada perbedaan tingkat pemahaman saat kamu mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan American?
Students' evaluation of speakers' accent on listening comprehension (students' knowledge and experience)	Walgito, B. (2010). <i>Pengantar psikologiumum</i> . Yogyakarta:CV. Andi Offset.	1. Menurutmu, seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehensionmu? 2. Sejauh ini, apakah dengan memahami aksen kamu merasa terbantu dalam listening comprehension mu? / apakah speakers' accent itu dibutuhkan dalam listening? 3. Bagaimana pengaruh aksen dari speaker terhadap listening comprehensionmu?



Appendix 2 TRANSCRIPTION OF INTERVIEW

Name of Students : 1. Novi Rahayu

2. Sellina Rosa Zumarnis

Researcher (R)

Novi (N)

Selli (S)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

N & S : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Selamat siang semuanya

N & S : Selamat siang kak

R : Bagaimana kabarnya hari ini?

N : Iya baik, alhamdulillah terlalu baik

S : Alhamdulillah...

R : Terlalu baik yaa

R : Oke, pertama-tama kakak mau mengucapkan terima kasih sama adek-

adek sekalian karena telah bersedia menjadi participant dalam penelitian kakak. Makasih ya adek-adek.

N & S : Iya kak, sama-sama

R : Sebelum interview, kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu.

Perkenalkan, nama kakak Masitoh. Kakak mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 8. Sebelum kita interview, kakak akan menjelaskan sedikit aturan dalam interviewnya. Pertama, nanti kita interviewnya menggunakan Bahasa Indonesia, supaya adek-adek nantinya lebih mudah mengekspresikan ataupun menjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti. Kemudian yang kedua nanti ganti-gantian. Misalnya participant pertama kita Novi, kakak akan menanyakan pertanyaan ke

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novi duluan kemudian nanti Novi jawab, setelah itu giliran Selli sebagai participant kedua yang akan menjawab pertanyaan yang sama dengan Novi. Do you get my point?

N & S : Yes kak, I get it.

R : Sebelum kita mulai interviewnya, kakak ingin kalian memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama lengkap dan juga kelasnya. Kita mulai dari Novi. Silahkan Novi.

S : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

R & S : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

N : Saya Novi Rahayu dari kelas 4B

S : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

R & N : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

S : Saya Sellina Rosa Zumarnis dari kelas 4B

R : Terima kasih pada adek-adek yang telah memperkenalkan dirinya

masing-masing. Oke langsung saja untuk mempersingkat waktu kita mulai interviewnya. Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya, semester 3 kemaren adek-adek udah belajar dan mengikuti kelas Critical Listening. Masih ingat kan? Dosennya siapa kemarin?

N & S : Mam Riri Fauzana kak

R : Seperti yang telah kita ketahui, adek sudah belajar dan mengikuti kelas

critical listening pada semester 3 lalu. Jadi dalam kelas listening kemarin, tentunya kalian sudah sering mendengar audio bahasa Inggris, baik dia itu dialog, narasi atau film dan lain sebagainya. Dalam sebuah audio tersebut salah satu hal kunci adalah si speaker. Speaker ini biasanya menggunakan aksent. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksent. Dalam hal ini, kita fokus untuk dua aksent saja, yaitu aksent British dan Amerika. Kalian pasti sudah tau aksent British dan Amerika kan?

N & S : Tahu kak

R : Jadi yang pertama untuk Novi, antara aksent Bristish dan Amerika,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aksen mana yang menurut Novi lebih jelas saat mendengarnya?

: Kalau menurut saya Amerika aksen kak

: Kenapa Novi berpikir begitu?

: Aksen Amerika itu kan dari SD kita sudah sering mendengarnya kan, lebih clear saja pronunciation nya daripada British

: Oke.. Kalau menurut Selli, antara aksen British dan American, aksen mana yang menurut Selli paling jelas saat kamu mendengarnya?

: Kalau menurut saya aksen Amerika kak

: Aksen Amerika juga, kenapa?

: Karena itu lebih familiar dari British , dari kita.....saya pertama kali belajar Bahasa Inggris saya lebih tahu, pronunciationnya lebih jelas.

: Kalau untuk aksen British, apakah Selli jarang mendengarkannya?

: Jarang mendengarkannya kak. Di televisi pun, di media jarang yang menggunakan aksen British.

: Oke.. kembali lagi untuk Novi ya, aksen mana yang menurut Novi lebih mudah ditangkap saat mendengarkannya?

: Aksen Amerika. Karena kalau British kan seperti ada Prancis-

prancisnya jadi agak susah kak. Kalau aksen Amerika kan lebih mudah juga, lebih clear.

: Menurut Novi yang membuat British itu susah ditangkap apa?

: Karena unfamiliar kayak kata Selli tadi. Lagian ada beberapa kata yang lebih sering kita dengar di aksen Amerika. Kalo di British itu beda lagi vocabularynya kak. Prefer ke American aksen kak.

: Karena lebih familiar dengan aksen American yaa..okee untuk Selli bagaimana Selli?

: Sama kak, aksen Amerika.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Kalau Selli alasannya apa?

: Dari vocabularynya, dari kata-katanya British sama American itu kan berbeda. Lebih sering digunakan, mau di pelajaran, di film, saya lebih mengenal vocabulary dalam aksen Amerika.

: Okee, Novi, aksen mana yang menurut Novi lebih mudah untuk diidentifikasi saat mendengarnya?

: Kalau untuk diidentifikasi sama kak, Amerika. Sebenarnya British juga mudah diidentifikasi, tapi kalau untuk menangkapnya Amerika kak

: Bagaimana cara kamu mengetahui bahwa aksen yang dipakai speaker itu Amerika?

: Kalau dia Amerika, kalau dia letter t dia jadi kayak d, kalau di British itu misalnya untuk huruf R di tengah-tengah itu biasanya jarang di pronounce kan, kalau huruf r di tengah-tengah itu biasanya hilang kak, seperti silent kak

: Seperti ada yang kurang jelas gitu ya?

: Ha iya kak

: Kalau untuk Selli?

: Sama kak, Amerika.

: Alasannya apa?

: Yang paling jelas kan di hurup r kak diujung kata, kalau di Amerika kan jelas kak “car”, r nya tu jelas, sedangkan di British car nya tu “ca”, r nya tu tidak jelas kak

: Apakah kamu mengidentifikasinya hanya lewat pronunciation saja?

: Sejauh ini iya kak

: Kalau Novi, ada gak selain pronunciation yang bikin kamu lebih mudah mengidentifikasi Amerika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Kadang vocab nya kak

: Contohnya apa?

: Misalnya di aksen Amerika kan “truck”, kalo di British “lorry”. Ada

beberapa kata yang kita familiarnya di Amerika kak jadi kita seperti “oh iya iya, tau ini Amerika”, seperti itu.

: Begitu yaa..kita lanjut, di kelas listening kan kalian mendengarkan

berbagai audio, ada yang berupa dialog, ada yang narasi, dan ada juga film. Dari situ apakah kamu dapat mengerti atau memahami informasi yang disampaikan speaker yang menggunakan aksen British atau Amerika?

: Iya paham kak, paham konteks pembicaraannya

: Paham ya, kalau Selli bagaimana?

: Bisa dipahami keduanya kak, baik aksen Amerika maupun British. Tapi kalau yang lebih paham, lebih paham Amerika

: Apakah tidak ada kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan speaker?

: Ada juga kak, kadang-kadang. Apalagi kalau listening kan kalau tidak serius, tidak fokus sulit juga untuk mengidentifikasinya.

: Apakah itu tergantung dari konten yang disampaikan speaker juga?

: Iyaa benar kak

: Bisa jadi kak

: Bisa jadi?

: Iya kalo misalnya materinya seperti sains kan bahasanya cukup berat

kak jadi itu harus lebih fokus mendengarkannya. Karena kata-katanya itu belum terlalu familiar.

: Jadi kalo narasi sederhana masih bisa memahaminya ya

: Iya kak



: Berarti tergantung konten yang disampaikan si speaker?

: Benar kak

: Oke, untuk Selli, apakah aksen yang digunakan speaker mempermudah kamu dalam memahami isi dari recorded communication?

: Iya kak, tentunya. Karena kan dari aksen speaker, terus melalui telinga kita, mengenali kata-kata tersebut, dari situlah kita bisa memfilter kata-kata apa yang diucapkan oleh speaker dan menangkap maksud dari yang apa ia sampaikan.

: Kalau Novi bagaimana? Apakah aksen speaker mempermudah kamu dalam memahami informasi dari recorded communication yang kamu dengarkan?

: Iya kak, tapi saya tidak terlalu mempermasalahkan aksen kak, yang penting speakernya itu clear pronouncitaionnya, itu saja.

: Yang penting dia terdengar jelas ya..

: Iya kak

: Kemudian apakah ada perbedaan tingkat pemahaman saat kamu mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan American?

: Ada kak. British lebih susah. Karena tadi unfamiliar tadi. Seperti kita mengerjakan IELTS itu kan British kak. Seperti banyak aksennya dari British. Itu lebih susah daripada kita coba listeningnya di TOEFL kak.

: Kalau untuk aksen Amerika?

: Kalau untuk Amerika, selagi masih fokus kan kata-katanya lebih banyak yang familiar jadi lebih mudah untuk paham ketika mendengarkan yang Amerika tadi kak.

: Kalau Selli, ada tidak perbedaan tingkat pemahaman saat kamu mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan American?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



: Ada kak. Tentunya lebih mengerti aksen Amerika daripada British.

: Alasannya apa?

: Karena aksen nya mungkin lebih familiar daripada British, seperti yang saya katakan sebelumnya tadi kak.

: Okee, untuk Novi, bagaimana pengaruh aksen dari speaker itu sendiri terhadap listening comprehensionmu?

: Pengaruhnya positif kak. Aksen itu bukan hanya membantu sekali di listening, sebenarnya berpengaruh juga ke pronunciation kita.

: Kenapa aksen ini membantu kamu dalam listening comprehension?

: Iya kak. Karena kalau kita misalnya suka pada aksen nya, ketika dengarannya itu seperti bisa menikmati selama listening. Jadi bukan hanya listening kita yang terbantu tapi juga pronunciation kita karena bisa imitasi juga dari dari pengucapan si speaker tadi kak.

: Kalau Selli, bagaimana pengaruh aksen dari speaker itu sendiri terhadap listening comprehension Selli?

: Cukup besar pengaruhnya kak. Karena dari aksen itu saya bisa memahami apa yang speaker sampaikan dan juga bisa menjawab pertanyaan kalo misalkan ujian atau test TOEFL nantinya karena belum pernah test TOEFL sebelumnya. Gitu kak.

: Untuk Novi, ada gak pengaruh aksen sama cara kamu merespon apa yang disampaikan speaker?

: Ada. Karena kalau saya sering mendengar aksen Amerika atau British pasti logat yang saya punya juga akan mengikuti apa yang sering saya dengar. Itu pengaruhnya. Jadi cara saya merespon juga..sering saya mendengar American aksen jadi seperti..soalnya saya sering mendengar American aksen jadi jika speaker bertanya pada saya mereka menggunakan aksen Amerika, saya juga akan menggunakan Amerika juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

N

R

N

R

N

R

S

R

S

R

S

R

S

: Terlepas dari aksen yang kamu gunakan, aksen mana yang paling kamu sukai?

: Aksen Amerika kak.

: Kenapa?

: Simpel kak. Maksudnya lebih sesuai sama lidah saya dan lebih mudah.

: Kalau saat mendengarkannya menurut kamu aksen mana yang paling keren?

: Kalo keren, aksen British kak. Karena orang jarang punya aksen British, jadi untuk yang lebih keren British sebenarnya kak. Yang lebih mudah dipahami aksen Amerika, tapi British lebih keren kak.

: Okee, untuk Selli, Apakah aksen ini berpengaruh saat kamu merespon apa yang disampaikan speaker?

: Tentunya kak. Kalo speakernya menggunakan aksen American saya lebih mudah untuk menanggapi, karena saya juga menggunakannya, tapi kalo British cukup lama loadingnya kak untuk memproses apa yang dia sampaikan.

: Di antara aksen British dan American, aksen mana yang paling Selli sukai?

: Kalo sukai untuk diri sendiri itu aksen Amerika kak. Karena lebih mudah dipahami dan sesuai dengan lidah yang sudah terlatih ini kak dari SD pake aksen Amerika, kalau British itu masih hal yang baru untuk saya kak.

: Kalau aksen yang paling keren menurut Selli aksen mana?

: Karena keseringan nonton Harry Potter, aksen British kak.

: Kenapa kamu menganggap British itu lebih keren dari Amerika?

: Karena kan kalo orang asing kan, seperti kita orang Indonesia, hanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

N

R

S

R

S

R

S

R

N

R

sebagian kecil orang yang bisa menguasai aksen British kak karena itu susah.

: Okee, kita lanjut menurut Novi, seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehensionmu?

: Penting sekali kak. Eh sebenarnya tidak seberapa penting aksen. Saya Tidak memperlmasalahkan aksen dari speaker, mau dia itu British, Amerika, India, Australia yang penting pronunciation nya itu clear. Karena percuma mereka menggunakan aksen yang bagus tapi pronunciationnya tidak jelas. Itu sama aja, saya tidak mengerti.

: Kalau Selli bagaimana?

: Cukup penting kak. Karena dengan aksen itu saya bisa mengerti lebih mudah atau lebih lama. Jadi saya mementingkan aksen dalam memahami listening.

: Kalau menurut Selli aksen itu sangat penting ya dalam memahami konten yang disampaikan speaker...

: Iya kak

: Sejauh ini, apakah dengan memahami aksen kamu merasa terbantu dengan listening comprehensionmu, Selli?

: Iya membantu kak. Karena dengan saya tau bagaimana suatu aksen itu kan, bagaimana speaker itu mengucapkan suatu kata atau kalimat bisa membantu saya untuk mengerti apa yang mereka maksud.

: Okee kita balik lagi ke Novi yaa, kalau menurut Novi nih, berdasarkan pengalaman Novi selama belajar listening, sejauh ini, apakah dengan memahami aksen kamu merasa terbantu dengan listening comprehension Novi?

: Cukup terbantu kak. Karena American cukup jelas, jadi cukup terbantu.

: Menurut Novi, apakah aksen speaker dibutuhkan dalam listening comprehension?

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- : Kalau menurut saya tidak. Saya tidak terlalu mementingkan aksen dari speaker, tapi saya lebih prefer ke pronunciationnya kak.
- : Kalau Selli bagaimana? Apakah aksen speaker dibutuhkan dalam listening comprehension?
- : Kalo menurut perspektif saya iya kak. Karena itu membantu listener untuk memahami pesan yang ia sampaikan.
- : Kalo menurut Selli penting ya, agar lebih mudah memahami kontennya.
- : Iya kak.
- : Okee..where is Novi?
- : Jaringannya itu kak
- : Okee tidak apa-apa
- : Okee terima kasih Novi dan Selli karena sudah meluangkan waktunya dalam interview kita hari ini, semoga kebaikan adek-adek sekalian dibalas oleh Allah SWT. Terima kasih yaa dek. Kalau nanti ada informasi yang kurang kakak boleh hubungi lagi kan?
- : Sama-sama kak. Iya kak boleh. Semoga lancar kak skripsinya.
- : Aamiin. Terima kasih Selli. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.
- : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Name of Students : 3. Dian Pajarwati

4. Nur Zarit Sofia

Researcher (R)

Dian (D)

Sofia (S)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

D & S : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Morning guys

D & S : Morning...

R : How are you today?

D : I'm fine

R : Sofia, how are you?

S : Fine kak...

R : Oke, sebelumnya kakak ingin mengucapkan terimakasih kepada Dian

dan juga Sofia kartena sudah bersedia menjadi participant dalam penelitian kakak. Penelitian kakak ini judulnya "Exploring Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension". Pertama sekali kakak ingin memperkenalkan diri terlebih dulu. Perkenalkan, nama kakak Masitoh. Kalian bisa panggil kakak, kak Itoh atau kak Masitoh. Kakak ini mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 8.

R : Sebelum kita memulai interviewnya, kakak mau menjelaskan tentang aturan dalam interview kita ya. Yang pertama, kita interview menggunakan Bahasa Indonesia, supaya nantinya adek-adek dapat lebih mudah menjawab pertanyaanya. Kedua, kakak akan bertanya lebih dahulu kepada participant yang pertama, misalnya Dian. Kemudian steelah Dian menjawab, kakak akn bertanya kembali dengan pertanyaan yang sama ke Sofia. Do you get my point?

D : Yes kak, I get the point

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D

R

D

R

D

R

S

R

S

R

S

R

: Sofia, how about you?

: Yes kak, I got it

: Semester 3 lalu kan kalian sudah belajar dan mengikuti kelas Critical

Listening. Tentunya kalian sudah sering mendengar audio berbahasa Inggris dan sudah punya banyak pengalaman dalam listening. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang memegang peranan penting adalah speaker. Speaker ini biasanya menggunakan aksent. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksent. Kita fokus untuk dua aksent saja, yaitu aksent British dan Amerika. Jadi untuk Dian, di antara aksent British dan Amerika, aksent mana yang menurut Dian paling jelas saat mendengarnya?

: Aksent Amerika kak.

: Kenapa?

: Karena kalo Amerika itu seperti...kita lebih sering dengar. Selain itu waktu sekolah SMA atau MTs sering digunakannya Amerika daripada British.

: Jadi kalau British, Dian jarang mendengarkannya?

: Iya kak jarang. Lagipula seperti...agak asing begitu.

: Kalau Sofia, aksent mana yang menurut Sofia paling jelas?

: Aksent Amerika kak.

: Amerika juga.. kalo Sofia alasannya apa?

: Karena kalau aksent British itu lebih halus terus cara bacanya...apa ya..dia itu memang lambat tapi lebih jelas pengucapannya dari American, huruf-hurufnya itu kak..

: Kalau British lebih jelas pengucapannya, begitu?

: Tidak kak. Kalau Amerika itu cepat tapi pengucapan per hurufnya itu jelas, huruf apa yang disebutkan gitu. Tapi kalo British tu dia halus sekali tapi hurufnya itu kadang kan seperti huruf R tidak terbaca kan.

: Okee. Untuk Dian, antara aksent British dan Amerika, aksent mana yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D
R
D
R
D
R
D
R
S
R
S
R
S
R
S

menurut Dian lebih mudah ditangkap saat mendengarkannya?

: Yang aksen Amerika kak.

: Kenapa?

: Karena setiap yang dia ucap itu lebih jelas, lalu kalau misalnya di British itu pasti ada sesuatu yang hilang disitu, entah huruf R nya mungkin, entah i nya seperti itu, jadi takutnya kalau di British itu kadang pengucapannya sama gitu.

: Contohnya bagaimana?

: Mungkin seperti “three” sama “tree”, angka tiga sama pohon, kan British lebih halus pengucapannya jadi takutnya kita salah dengar ooh mungkin ini begitu.

: Maksudnya bisa salah pemahaman?

: Iya kak

: Kalau Sofia sendiri bagaimana, aksen mana yang menurut Sofia lebih mudah ditangkap saat mendengarkannya?

: Aksan Amerika kak.

: Kenapa Amerika?

: Mungkin karena memang pengucapan dari amerika lebih jelas jadi lebih senang ditangkap, lebih jelas pengucapan hurufnya, jadi kita tau apa yang disebutkannya kak.

: Selain dari pengucapan, hal apa yang membuat Sofia lebih mudah menangkap aksan Amerika?

: Mungkin lebih sering mendengar dan pengucapan kita juga lebih sering memakai aksan Amerika kak.

: Berarti lebih familiar ke aksan Amerika ya..

: Iya kak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R
D
R
D
R
D
R
D
R
S

R
S
R

: Okee selanjutnya Dian, menurut Dian, aksen mana yang lebih mudah diidentifikasi saat kamu mendengarkannya?

: Aksen Amerika kak.

: Alasannya apa?

: Aksen Amerika itu kan kalau misalnya di film-film juga sering kita

Dengarkan. Kemudian seperti lagu-lagu berbahasa Inggris, lagu luar negeri juga lebih sering menggunakan aksen Amerika, jadi kita mengidentifikasinya juga lebih enak Amerika saja, soalnya kan pasti seperti tidak asing begitu..seperti pernah mendengarnya.

: Cara kamu mengidentifikasinya bagaimana supaya tau itu Amerika?

: Dari cara pengucapannya, terus kalau kita lihat di kamus mungkin bisa kita lihat perbedaannya dari kata itu, begitu.

: Vocabulary-nya ya?

: Iya kak vocabulary-nya

: Kalau Sofia bagaimana? Aksen mana yang menurut Sofia lebih mudah diidentifikasi?

: Amerika kak. Karena kalau British itu kata-katanya itu halus halus terus memang seperti ada kata yang berubah antara vocabulary nya sama pronunciationnya itu seperti ada yang berubah hurufnya itu, seperti ada yang hilang. Sementara kalau American tu lebih jelas, lebih terang, lebih gimana yaa..hurufnya itu lebih jelas pengucapannya begitu kak.

: Bagaimana cara kamu mengidentifikasinya?

: Mungkin karena sering dengar Amerika sudah tau saja. Aksen Amerika itu cukup cepat pengucapannya tapi jelas apa huruf yang disebutkan. Sedangkan British itu dia lambat tapi halus seperti kadang kecil atau ada perubahan kata yang disebutkan, begitu.

: Saat Sofia mendengarkan audio berbahasa Inggris, apakah Sofia dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S

R

S

R

D

R

S

R

S

R

S

R

D

R

D

mengerti informasi yang disampaikan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Bisa memahami kak, namun akan lebih paham kalo speakernya menggunakan aksen Amerika kak.

: Berarti Sofia bisa memahaminya tapi tergantung aksennya juga yaa

: Iya kak

: Kalau Dian bagaimana?

: Kalo Dian lebih paham sama speaker yang menggunakan aksen

Amerika kak kalo kita mendengarkan dialog atau film. Kalo Amerika mungkin kita tau ..oh ceritanya kayak gini gitu kak.

: Okee.. Sofia, apakah aksen yang digunakan speaker mempermudah kamu dalam memahami informasi yang disampaikan speaker?

: Iya kak. Karena aksen bisa jadi penentu dalam kita menerima apa yang mereka sampaikan, begitu kak.

: Berarti aksen ini mempermudah yaa..

: Iya termasuk juga pronounciationnya, kadang berbeda untuk setiap jenis aksen itu kan.

: Okee, kalau Dian bagaimana?

: Iya kak, aksen ini membantu soalnya kita bisa tau misalnya yang

American bagaimana pengucapannya, British bagaimana pengucapannya begitu kak.

: Dian, apakah ada perbedaan tingkat pemahaman kamu saat mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Ada kak.

: Bagaimana perbedaannya?

: Kalau misalkan British harus bener-bener didengarkan, ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

S

R

S

R

D

R

S

R

S

katanya apa, bagaimana pronounciationnya, karena dia kan lebih lembut, kadang pronounciationnya kurang sesuai dengan apa yang ditulis. Terus kalau misalnya Amerika itu lebih sering dengar, kemudian huruf sama yang ditulis itu tidak terlalu berbeda.

: Kalo Sofia bagaimana, ada ga perbedaan tingkat pemahaman kamu saat mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Iya kak, berbeda tingkat. Lebih cepat memahami yang aksen Amerika dari yang British. Karena dari pronounciation nya itu memang lebih jelas yang Amerika daripada British.

: Tadi Sofia bilang kan perbedaannya itu ada dari segi pronounciation, ada juga dari vocabulary. Selain dari dua hal itu, apakah ada hal lain yang menjadi faktor yang membuat Sofia lebih mudah memahami speaker yang menggunakan aksen Amerika?

: Mungkin tingkat listening kita, pendengaran terus pengucapan kita lebih sering menggunakan yang Amerika kak.

: Okee, untuk Dian, bagaimana pengaruh aksen speaker terhadap listening comprehension Dian?

: Yang pasti membantu kita untuk melatih pendengaran kita, melatih cara kita untuk mengucapkan vocabulary yang benar gimana, terus kita bisa membedakan bagaimana cara pengucapan aksen Amerika atau British.

: Kalau Sofia bagaimana?

: Dari cara pengucapannya yang berbeda jadi kita bisa mengidentifikasi ini menggunakan aksen apa, itu aksen apa. Kemudian dari kita belajar aksan kan setiap negara juga berbeda itunya, jadi bagaimana nanti aksan Amerika, bagaimana Britishnya.

: Kalau menurut Sofia, seberapa pentingkah aksan speaker dalam listening comprehensionmu?

: Penting itu menurut saya bisa dibilang sangat, tapi idak juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

D

R

S

R

S

R

S

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksudnya penting, karena dari aksen itu kita bisa mengetahui atau mengidentifikasi ini aksen apa dan kita juga bisa mempraktekannya nanti, kita bisa membedakan mana aksen Amerika mana British, kita bisa menggunakannya kemana cocoknya. Nanti kan kalo ada kesempatan entah nanti kita ketemu dengan orang yang menggunakan aksen Amerika atau British, kan setiap aksen itu berbeda.

: Kalau Dian bagaimana, menurut Dian seberapa pentingkah aksen speaker dalam listening comprehensionmu?

: Sangat penting kak. Karena kalau tidak ada aksen seperti tidak ada ciri khasnya, kemudian kita kan baru belajar, jadi kita bisa tahu bagaimana pengucapan aksen Amerika dan British yang baik. Jadi nanti suatu saat kita bisa ke luar negeri atau menempuh pelajaran yang lebih baik atau untuk ke depannya kita sudah tahu “ooh begini aksen Amerika, jadi begini British”.

: Okee.... Sofia, sejauh ini, apakah dengan memahami aksen, Sofia merasa terbantu dalam listening comprehension Sofia?

: Iya kak, terbantu. Dari aksen itu kita lebih mengetahui cara pengucapannya, dapat mengidentifikasinya. Karena itu memang udah ciri khasnya jadi kita bisa membedakannya.

: Apakah aksen speaker dibutuhkan dalam listening?

: Iya kak, dibutuhkan. Karena orang kan ada yang lebih suka yang British dan ada juga yang Amerika. Walaupun aksen Amerika lebih sering didengarkan, lebih sering digunakan, karena aksen Amerika lebih jelas pengucapannya, sedangkan British agak halus dan kadang sangat berbeda dengan penulisannya jadi namun ada juga yang merasa tertantang saat mendengarkan aksen British, kalo yang suka tertantang begitu memilih ke British.

: Kalau menurut Sofia sendiri, aksen yang lebih Sofia sukai dan aksen yang lebih keren itu yang mana?

: Kalo menurut saya sendiri aksen British kak. keren kak cara bicaranya kak, berbeda.



R Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D

R

D

R

D

R

R

D&

R

D&

: Okee, untuk Dian.. apakah dengan memahami aksen, kamu merasa terbantu dengan listening comprehensionmu?

: Iya kak, sangat terbantu. Karena kita bisa tau perbedaan aksen British dan Amerika bagaimana dia saat diucapkan dan bagaimana vocabulary-nya.

: Okee... Kalau menurut Dian, apakah aksen speaker dibutuhkan dalam listening?

: Iya kak, sangat dibutuhkan. Karena kalau tidak ada aksen itu mungkin seperti netral saja, tidak ada tantangan tersendiri untuk belajar dan untuk mengidentifikasi mana yang Amerika, mana yang British. Dengan adanya aksen ini, kita bisa tahu mana yang pengucapannya baik dan benar sesuai yang diperlukan.

: Okay..kalau aksen yang Dian sukai, aksen yang mana?

: Aksen British kak

: Kenapa?

: Kalau British itu vocabulary-nya itu berbeda dengan pengucapannya, kemudian orang jarang berminat untuk mempelajari aksen British, kemudian yang ketiga lebih banyak tantangan untuk mendengarkannya karena jarang juga didengarkan.Waah.

: Waah yaa...

: Alhamdulillah interviewnya sudah selesai, terima kasih Sofia dan Dian karena telah meluangkan waktunya untuk interview kita hari ini, kalau nanti ada informasi yang kurang kakak boleh hubungi Dian lagi kan?

: Sama-sama kak. Boleh kak.

: Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Name of Students 5 : Laura Lady Diana

Researcher (R)

Lady (L)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

L : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Hello Lady

L : Hello..

R : Pertama-tama sekali, kakak mau mengucapkan terimakasih sama Lady

karena telah bersedia menjadi participant dalam penelitian kakak, dimana judul dari peneltian kakak ini "Exploring Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension" Jadi sebelumnya, kakak mau memperkenalkan diri terlebih dahulu. Jadi Lady bisa panggil kakak kak Masitoh atau kak Itoh. Kakak Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 8. Jadi nanti kita interviewnya pake bahasa Indonesia aja ya Lady supaya nanti Klady bisa lebih bebas mengeskpresikan atau m,enjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti.

R : Untuk memulai interview kita hari ini, kakak ingin Lady memperkenalkan diri terlebih dahulu. Silahkan.

L : Saya Laura Lady Diana, dari Pendidikan Bahasa Inggris, kelas 4A.

R : Okay, Semester 3 lalu kan Lady sudah belajar dan mengikuti kelas

Critical Listening. Tentunya Lady sudah sering mendengar audio berbahasa Inggris dan sudah punya pengalaman dalam listening. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang memegang peranan penting adalah speaker. Speaker ini biasanya menggunakan aksen. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksen. Kita fokus untuk dua aksen saja, yaitu aksen British dan Amerika. Di antara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Lady paling jelas saat mendengarnya?

L : Menurut Lady yang paling jelas Lady menerima info dari aksen diantara

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

dua itu, yaitu aksen Amerika. Mungkin karena faktor dari aksen pertama kali Lady dengar atau sering Lady gunakan itu aksen Amerika, juga guru ataupun dosen yang mengajar Lady sering menggunakan aksen American.

: Kalau untuk British bagaimana, apakah jarang mendengarkannya?

: Iyaa yang pertama karena jarang mendengarkannya. Terus paling mungkin ada satu atau dua film yang Lady dengar menggunakan aksen British, contohnya Harry Potter gitu ya. Menurut Lady itu jelas pengucapannya. Namun karena belum terbiasa saja mungkin.

: Aksen mana yang menurut Lady lebih mudah ditangkap saat mendengarkannya?

: Yang lebih mudah ditangkap itu aksen Amerika, karena menurut Lady pronunciation nya itu jelas terdengar daripada aksen Bristish.

: Selain dari pronunciation, hal lain yang membuat Lady menganggap Aksen Amerika lebih mudah ditangkap?

: Dari apa yaa...Lady tidak terlalu memperhatikan, Lady hanya terbiasa saja mendengarkan aksen Amerika.

: Berarti lebih familiar terhadap aksen Amerika ya

: Ha iya lebih familiar

: Kemudian, kalo menurut Lady, aksen mana yang lebih mudah diidentifikasi saat mendengarkannya?

: Sebenarnya British aksen, karena jelas vocalnya a-i-u-e-o, sedangkan Aksen Amerika itu susah diidentifikasi tapi karena terlalu sering mendengarkan aksen Amerika jadi lebih mudah mengidentifikasi aksen Amerika.

: Jadi aksen yang lebih mudah diidentifikasi oleh Lady itu Amerika atau British?

: Sebenarnya British, iya jawabannya British.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

: Lalu bagaimana cara Lady untuk mengidentifikasinya bagaimana?

: Kayak Lady dengarkan dari recorded communication, apa yaa..sudah jadi feeling saja, susah juga untuk Lady menjelaskannya. Karena sehari-hari yang Lady pelajari itu aksen Amerika. Karena sudah familiar saja dengan suatu aksen jadi itulah caranya.

: Dalam audio bahasa Inggris yang Lady dengarkan, apakah kamu dapat mengerti informasi yang disampaikan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Iyaa, tapi ada beberapa kendala, mungkin kayak penggalan kalimatnya yang tidak terlalu pas didengar atau kecepatan yang membuat Lady terkendala menangkap informasi yang disampaikan speaker.

: Kadang mengerti, kadang tidak karena kadang terlalu cepat si speaker bicaranya?

: Iya kak

: Apakah aksen speaker mempermudah kamu dalam memahami informasi dari recorded communication yang kamu dengarkan?

: Sebenarnya iya. Karena menurut Lady aksen yang digunakan speaker itu penting. Kalau Lady mendengarkan speaker yang menggunakan aksen yang tidak familiar jadi Lady susah atau kesulitan untuk menangkap informasinya.

: Seberapa penting menurut Lady aksen speaker dalam listening comprehensionmu?

: 7/10 yaa. Kalo menurut Lady, penting buat Lady. Karena tidak terbiasa dengan suatu aksen itu Lady susah, kalo Lady terbiasa Lady cepat nangkap informasinya.

: Menurut Lady, apakah ada perbedaan tingkat pemahaman saat Lady mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British atau American?

: Iya. Karena dari pengalaman Lady, Lady saat mendengarkan aksen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

R

L

Amerika, Lady lebih mudah mengerti dibanding dengan aksen British.

: Kenapa begitu Lady?

: Sama sih alasannya, karena sudah terbiasa aja.

: Lalu bagaimana pengaruh aksen speaker terhadap listening comprehension Lady?

: Penting, karena suatu aksen itu tidak familiar, Lady tidak mudah untuk memahami apa yang si speaker itu katakan.

: Sejauh ini, apakah dengan memahami aksen, Lady merasa terbantu dalam listening comprehension Lady?

: Iya membantu Lady. Karena kalau kita cuma fokus pada satu aksen dan tidak fokus pada yang lainnya jadi kan susah juga kalau kita punya knowledge tentang another aksen jadi lebih mudah.

: Jadi menurut Lady aksen speaker dibutuhkan dalam listening comprehension?

: Iya dibutuhkan sekali. Agar kita mengerti saja sekaligus menambah pengetahuan kita tentang beberapa aksen yang digunakan oleh orang.

: Well, kakak rasa interview nya sudah cukup. Alhamdulillah. terima kasih Lady karena sudah meluangkan waktunya untuk interview kita hari ini, kalau nanti ada informasi yang kurang kakak boleh hubungi Lady lagi kan?

: Boleh kak.

: Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Name of Students 6 : Febria Rahmanika

Researcher (R)

Febria (F)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

F : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Hello Febi, how are you today?

F : Alhamdulillah, i'm in good condition. How about you kak?

R : Alhamdulillah, i'm good, thank you

Pertama sekali, kakak mau mengucapkan terimakasih pada Febi karena telah bersedia menjadi participant dalam peneltian kak. Thank you so much yaa Febi.

F : Iya kak sama-sama, my pleasure.

R : Sebelumnya kakak mau memperkenalkan diri terlebih dulu, nama kakak Masitoh. Febi bisa panggil kak Itoh. Kakak mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semster 8. Dulu kakak di kelas E. Jadi nanti kita interviewnya menggunakan bahasa Indonesia supaya nantinya Febi lebih bebas mengekspresikan dan juga menjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti.

F : Okee kak

R : Untuk memulai interview nya, silahkan Febi perkenalkan diri dulu yaa.

F : In bahasa saja kak?

R : Iya Bahasa Indonesia

F : Oke, perkenalkan nama saya Febria Rahmanika, saya biasa dipanggil

Febi. Saya berasal dari PBI 4c dan saya berasal dari Bukit Tinggi, Sumatera Barat.

R : Sumatera Barat yaa, terima kasih Febi telah memperkenalkan dirimu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F

R

F

R

F

R

F

R

F

R

F

R

: Iya kak

: Semester 3 lalu kan kalian sudah belajar dan mengikuti kelas Critical Listening. Kemaren dosen Critical Listening nya siapa Febi?

: Mam Riri Fauzana kak

: Mam Riri Fauzana yaa... Jadi dalam kelas listening tersebut Febi

tentunya telah sering mendengarkan audio berbahsa Inggris, baik berupa narasi, dialog, film dan lain sebagainya. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang memegang peranan penting adalah speaker. Speaker ini biasanya menggunakan aksen. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksen, seperti British, Amerika, India, Australia dan lain-lain. Kita fokus untuk dua aksen saja, yaitu aksen British dan Amerika. Nah menurut Febi, di antara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Febi paling jelas saat mendengarkannya?

: Kalau yang paling jelas prefernya ke aksen Amerika kak

: Kenapa begitu?

: Karena kan dalam American itu pronunciationnya jelas, kata perkataanya itu jelas, jadi kalimat yang mereka sampaikan mudah untuk dimengerti kak.

: Selain dari pronunciation, apa ada lagi yang membuat kamu merasa kalo Aksan Amerika itu lebih jelas dari British?

: Pemilihan kosa kata kak. Karena kosa kata yang dipakai sama native atau dipakai speaker itu biasanya sudah biasa juga kita pakai dalam sehari-hari kak

: Berarti sudah familiar ya

: Iya sudah familiar. Kan kalo di British itu mereka ada yang berbeda-beda kosa kata kak.

: Okee... aksan mana yang menurut Febi lebih mudah Febi tangkap saat mendengarkannya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Hmm sesuai dengan penjelasan Febi tadi kan kak, aksen Amerika.

Karena dari pemilihan kosa katanya, terus pronounciationnya, kata perkatanya. Kalau mereka sebut itu kan jelas perkatanya kak. Kalau British kan seperti lebih disambung –sambung begitu, jadi harus lebih kritis di listening kak.

: Lalu di antara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Febi paling mudah diidentifikasi saat didengarkan?

: Aksen Amerika juga.

: Bagaimana cara Febi mengidentifikasi atau mengetahui bahwa aksen yang sedang Febi dengarkan itu Amerika?

: Dari logat iramanya kak, intonasinya juga, kemudian irama bicaranya juga, dari logat . Kalau aksen Amerika itu lebih sering di dengar kan kak. Kalau British ini mereka punya gaya bahasa sendiri kak. Jadi dari situ Febi mengidentifikasinya kak. Ini British, oh ini Amerika, begitu kak.

: Selain iramanya, apakah ada hal lain yang bikin kamu menganggap kalau aksen Amerika itu lebih mudah diidentifikasi?

: Cara pronounciationnya kak.

: Contohnya seperti apa?

: Ini contoh umum yang sering dipakai kan kak, kalau American “I need a bottle of water, kalau British “I need abottleofwater”. Lebih kayak samar-samar begitu kak. Kalau di aksen Amerika jelas pronounciationnya kak.

: Kalau menurut Febi saat Febi mendengarkan audio ataupun recorded communication, apa Febi bisa mengerti atau memahami informasi yang disampaikan speaker?

: Kalo misalnya Febi fokus dengar in speakernya tu biasanya dapat point nya kak

: Kalau fokus bisa memahaminya ya, apa hal yang membuat kamu tidak fokus?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Contohnya mungkin ada gangguan dari lingkungan ya kak, dari lingkungan sekitar, misalnya kalau di kos kan teman-teman ribut jadi tidak fokus. Kecuali misalkan sendiri itu bisa kak. Contohnya menonton film, “oh ini ya Bahasa Inggrisnya”, kan ada subtitle nya kak.

: Kemudian, apakah aksen yang dipakai speaker mempermudah Febi dalam memahami isi dari apa yang disampaikan speaker?

: Iya pastilah kak. Kan kalau misalkan speaker itu memakai aksen yang sudah biasa kita dengarkan kita bisa dengan mudah memahami

: Apakah ada perbedaan tingkat pemahaman kamu saat mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Kalau menurut Febi, kalau misalkan aksen Amerika itu sekali putar bisa paham. Kalo British itu butuh diulang-ulang kak. Ooh jadi dia bilang ini, jadi dia bilang ini. Gitu kak.

: Oke lebih sulit British berarti ya

: Iya kalo menurut Febi kak sejauh ini

: Oke bagaimanakah pengaruh si speaker aksen terhadap listening comprehensionnya Febi?

: Sama seperti jawaban Febi tadi kalau dia memakai aksen Amerika itu jadinya kan Febi lebih mudah paham, jadi tidak perlu seperti “eh tadi apa ya, tadi dia bilang apa begitu”. Tapi kalau British, misalnya dia bicara cepat kan langsung buyar, tidak tahu dia bicara apa, begitu kak.

: Sejauh ini , apakah dengan Febi memahami aksen dari speaker, Febi merasa terbantu terhadap listening comprehension Febi?

: Sangat terbantu kak. Jadi bisa meningkatkan listening skill juga. Jadi kalau misalkan orang bicara pakai American aksen itu lebih bisa paham, kecuali kalau British itu masih harus belajar lagi, begitu kak.

: Okee...menurut Febi seberapa penting aksen yang digunakan speaker



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F

R

F

R

F

R

F

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap listening comprehension Febi?

: Sangat penting kak. Buat yang listener nya juga, mungkin dia baru

sekali-sekali mencoba ikut listening atau mungkin dengar-dengarin listening kan. Kalau aksen Amerika itu dia lebih jelas mungkin mereka bisa paham kalau mereka punya dasar-dasar atau mereka punya skill di Bahasa Inggris kak

: Oke berarti apakah menurut Febi speaker aksen ini sangat dibutuhkan dalam listening comprehension?

: Menurut Febi iya kak. Jadi untuk yang sedang ikut ujian, contohnya TOEFL mereka bisa lebih paham dalam mengambil point-point yang disampaikan speaker kak

: Jadi Febi interview kita hari ini cukup sampai disini ya. Terima kasih karena Febi sudah meluangkan waktu untuk interviewnya. Jadi nanti kalau ada informasi yang kurang kakak boleh hubungi Febi lagi kan?

: Oke siap kak, tidak apa-apa kak hubungi aja. Sukses ya kak.

: Aamiin, makasih Febi. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh



Name of Students : 7. Genta Wicaksana

8. Novica Ramadani

Researcher (R)

Genta (G)

Novica (N)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

N : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Hello Novica

N : Hai kak

R : How are you today?

N : Alhamdulillah, I'm very great today. How about you?

R : Alhamdulillah, I'm good

Pertama sekali terimakasih sama Novica karena telah bersedia menjadi participant dalam penelitian kakak. Thank you so much

N : My pleasure kak

R : Jadi kakak akan memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama kakak

Masitoh. Kalian bisa panggil kak Itoh. Kakak itu mahasiwa Pendidikan Bahasa Inggris semester 8. Dulu kakak kelas E. Jadi interview kita menggunakan bahasa Indonesia supaya nantinya adek-adek, Genta dan Novica lebih bebas dalam mengekspresikan ataupun menjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti. Untuk memulai interview kita hari ini, silahkan kalian perkenalkan diri masing-masing, mulai dari Novica.

N : Oke.. Hai kak

R : Hello.

N : I'm Novica Ramadani, you can call me Vica or Novica. I'm a students of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R
G

R

N & G

R

G

R

G

R

N

R

N

fourth semester in English Education Department and nice to know you kak

: Nice to know you too. Next Genta

: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi

wabarakaatuh. Nama saya Genta Wicaksana, bisa panggil saya Genta, saya dari 4C Pendidikan Bahasa Inggris. Di Pekanbaru saya tinggal di asrama putra UIN Suska. Sekian kak.

: Okee, thank you buat Novica dan Genta karena sudah memperkenalkan

diri. Jadi semester 3 lalau kalian sudah mengikuti kelas Critical Listening. Kemarin siapa dosennya?

: Mam Riri Fauzana kak

: Okee mam Riri Fauzana ya, jadi dalam kelas listening itu tentunya kalian

sudah sering mendengar audio berbahasa Inggris, baik dia berisi dialog, narasi, film dan lain sebagainya. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang mengambil peranan penting itu speaker. Si speaker ini biasanya menggunakan aksent. Nah dalam Bahasa Inggris ada berbagai jenis aksent, seperti British, Amerika, India, Australia dan lain sebagainya. Fokus kita kali ini itu hanya pada dua aksent, British dan Amerika. Okee yang pertama, Genta. antara aksent British dan Amerika, aksent mana yang menurut Genta paling jelas saat didengarkan?

: Mungkin karena sering berlatihnya dengan youtuber Amerika, so I

think yang lebih mudah dicerna itu American aksent kak

: Yang paling jelas aksent Amerika juga?

: Iya kak

: Kalau Novica bagaimana?

: Sama kak, lebih prefer ke aksent Amerika. Pronunciationnya lebih jelas dan lebih familiar dengan aksent Amerika

: Okee, apakah Novi jarang mendengarkan aksent British?

: Sangat jarang kak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R

N

R

N

R

N

R

G

R

G

R

G

R

: Kalau di kelas listening kalian lebih sering mendengar yang British atau Amerika?

: Kemaren kalau di kelas Critical listening seringnya aksen Amerika, tapi pernah sekali dikasih sama mam yang British, jadi sedikit tercerna apa yang si speaker katakan karena menggunakan British.

: Kemudian Novica, aksen mana yang menurut Novi lebih mudah untuk ditangkap saat mendengarkannya?

: Sama seperti sebelumnya kak, Amerika. Karena dari awal belajar Bahasa Inggris emang aksen Amerika, jadi mendengarkan pronunciationnya itu lebih mudah dicerna.

: Karena familiar itu yaa.

: Iya kak

: Kalau Genta, antara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Genta lebih mudah ditangkap saat mendengarkannya?

: Kita fanatik aksen Amerika kak, jadi aksen Amerika

: Alasannya apa?

: Iya dikarenakan sering mempelajari soal listening itu dari youtuber yang menggunakan aksen Amerika kak. Jadi karena sering mendengar dialog antara speaker yang menggunakan aksen Amerika dan Amerika jadi lebih mudah menangkap yang Amerika kak.

: Okee, kalau aksen yang menurut Genta lebih mudah untuk diidentifikasi apa?

: Tentu aksen Amerika juga kak. Dikarenakan seperti kata Novica kak, kita sudah belajar dari dulu di SD, kita sudah terbiasa kan. Guru-guru di Indonesia juga rata-rata menggunakan aksen Amerika, bukan aksen British. Jadi karena itu kak.

: Selain dari rasa familiar itu, apakah ada alasan lain yang membuat Genta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih mudah untuk mengidentifikasi aksen Amerika?

: Alasan lain mungkin dari sudut pandang Genta pronunciation dari

Aksen Amerika ini lebih clear kak, maksudnya tidak banyak gaya kalau menurut Genta dibandingkan British, lebih simpel.

: Terus bagaimana cara kamu mengidentifikasi kalau aksen yang dipakai si speaker itu Amerika?

: Hal pertama yang coba saya terka ketika mereka berbicara saya

dengarkan pronunciationnya mungkin dari hurup A dan hurup R nya ya kan kak. For example, ketika kita dengar Chomsky itu pake British itu. Dia menjelaskan pakai “hand” ini dia berkata “han”, “this is my han”. So, dengar pronunciation A nya lebih jelas disini. Kalau Amerika kan cenderung ke E dia bilang A. Oh ini British begitu kak. Kalau aksen Amerika dia seperti yang sama-sama kita ketahui so clear.

: Okee thank you Genta. Kalo Novica bagaimana? Aksen mana yang menurut Novica lebih mudah untuk Novica identifikasi?

: Sama kayak Genta kak, American. Karena menurut vica, kalo American itu lebih sesuai dengan apa yang tertulis, seperti pronunciationnya itu merujuk ke penulisannya. Sedangkan British itu bisa dikatakan melenceng jauh apa yang tertulis dengan pronunciationnya.

: Lalu bagaimana cara kamu untuk mengidentifikasi ataupun mengetahui misalnya aksen yang kamu dengar itu Amerika ataupun British?

: Pertama saya ambil alasan Genta, pronunciation. Dari dia mengatakan A dan R dan kemudian style si speaker dalam berbicara. Jadi menurut saya British itu lebih cenderung cepat dan menyambung kak, seperti terconnect antara word nya itu. Sedangkan American dia more clear.

: Okee, ketika Novica mendengar audio atau recorded communication, apakah Novica dapat mengerti informasi yang disampaikan si speaker?

: Itu dia aksen apa kak?

: Keduanya, baik dia aksen British maupun Amerika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



: Kalau Amerika walaupun tidak mengetahui all meaning dari setiap yang dikatakan tapi inshaa Allah I can. Saya bisa mengambil maksud dari apa yang speaker katakan. Tapi kalau untuk IELTS kadang karena pengalaman saya sendiri saya mengartikan word yang dipronunce sama si speaker British ini salah. Jadi rasanya sedikit sulit untuk menangkap apa yang dikatakan oleh speaker yang menggunakan aksen British.

: Okee, kalo untuk Genta, saat Genta mendengar audio atau recorded communication, apakah Genta dapat mengerti informasi yang disampaikan si speaker?

: Inshaa Allah bisa kak. Tapi terkadang kita missing beberapa word jadi kita mengerti, tapi tidak totally understand all of the sentence kak.

: Okee baik, apakah aksen yang dipakai speaker mempermudah kamu dalam memahami isi dari recorded communication yang kamu dengarkan?

: Totally yes kak. Jadi ketika terbiasa mendengarkan American speaker dan ketika mencoba berkomunikasi dengan teman yang dari India. Ketika pertama kali mendengar India aksen itu cukup sulit untuk nge trish berkomunikasi dengan normal, tapi seiringnya waktu kan kita lama-lama terbiasa. Aksen mempermudah kak menurut Genta.

: Kalo menurut Novica bagaimana?

: Iya kak karena semakin familiar kita dengan aksen tersebut, semakin mudah kita mencerna apa yang dikatakan speaker karena adaptasi perlu dalam mengenali aksen yang digunakan si speaker untuk digunakan dalam berkomunikasi agar kita saling memahami.

: Okee kemudian Novi, ada gak perbedaan tingkat pemahaman saat kamu mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Ada. As I said before, karena saya pernah mendengarkan speaker IELTS yang menggunakan British dan TOEFL yang menggunakan aksen Amerika dan itu hasilnya IELTS sangat parah karena saya tidak bisa menangkap dengan baik all meaning apa yang dikatakan si speaker.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G

R

G

R

G

R

G

: Kemudian menurut Novi bagaimana pengaruh aksen dari speaker ini terhadap listening comprehension kamu?

: Pengaruhnya sangat besar kak. Karena American itu familiar untuk saya pribadi, jadi itu sangat berpengaruh besar terhadap listening comprehension saya kak dan hasilnya juga menunjukkan kalau mendengarkan aksen Amerika aksen itu lebih baik hasil pekerjaan saya dibanding dengan British aksen yang sangat jarang saya dengar.

: Kalo Genta, menurut Genta apakah ada perbedaan tingkat pemahaman saat kamu mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Ada kak. Karena ini topiknya soal aksen, tergantung familiarnya kita kak. Jadi semakin familiar kita dengan aksen tersebut, semakin mudah kita memahami aksen tersebut.

: Okee, lalu menurut Genta sendiri bagaimana pengaruh aksen dari speaker ini terhadap listening comprehensionmu?

: Sangat berpengaruh kak. Dikarenakan dulu waktu belajar Critical Listening dengan Mam Riri. Mam Riri pernah kasih kami simulasi TOEFL dan IELTS, dan ketika saya mendengarkan IELTS itu lebih berusaha dibandingkan ketika mendengarkan yang dari aksen Amerika, yang dari TOEFL. Seperti itu kak.

: Okee, berarti maksudnya lebih butuh konsentrasi yang tinggi untuk mendengarkan aksen British dibanding American ya

: Iyaa benar kak

: Terus sejauh ini, apakah dengan memahami aksen kamu merasa terbantu dengan listening comprehensionmu?

: Iya kak, terbantu kak. Ketika kita mendengarkan kak, for example ketika kita menonton film, ketika kita mendengarkannya kan setiap aksen itu mempunyai intonasi yang berbeda-beda kan kak. Jadi dari yang sudah umum didengarkan, lebih mudah untuk dimengerti kak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

R N R G R G R N R

G

R

G

R

N

R

: Oke baik, kalau untuk Novica. Sejauh ini, apakah dengan memahami aksen kamu merasa terbantu dengan listening comprehensionnya?

: Iya kak, sangat terbantu. Karena kalau mendengarkan aksennya yang lebih familiar itu, rasa awareness itu lebih tinggi kayak si speaker mengatakan sesuatu yang kurang jelas tapi kita aware kak, Ooh ini iya kita bisa mengenalinya, dari situlah kita bisa memahami apa yang dikatakan si speaker tapi tidak dengan unfamiliar aksen.

: Oke Novica, thank you. Kembali lagi ke Genta, berdasarkan pengalaman Genta mengikuti kelas listening selama ini, seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehensionmu?

: Kalau menurut Genta, dibilang penting..penting. Tapi tidak terlalu penting. Dikarenakan yang penting itu kan dari pronunciation kan kak sebenarnya bukan dari aksennya. Jadi ketika kita mendengarkan pronunciation yang clear, aksen itu tidak terlalu berpengaruh lagi. Jadi yang penting kita dapat maksudnya dengan jelas. Begitu kak.

: Jadi apakah menurut Genta, aksen ini dibutuhkan dalam listening?

: Dibutuhkan iya dibutuhkan kak. Namun, pronunciation yang sangat jelas yang dibutuhkan. Kalo dibutuhkan tentu dibutuhkan karena kita belajarnya untuk diri pribadi monoton. Dari aksen Amerika, Amerika yang sering didengarkan. Seperti itu kak.

: Oke baik. Kalau Novica bagaimana? Seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehensionmu?

: Menurut Novica penting kak. Seperti yang kita katakan pronunciation yang clear itulah yang dibutuhkan dan secara pribadi kita tu pasti akan mempelajari sesuatu yang sering kita lakukan. Misalnya, kita sering menggunakan aksen Amerika, jadi kita beranggapan yang sering kita gunakan adalah aksen Amerika dari berbagai skill, baik itu reading, listening, speaking. Maka dari itu gunakan aksen yang seberapa sering kita butuhkan dalam sehari-hari.

: Jadi menurut Novica aksen ini sangat dibutuhkan dalam listening?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N

R

N

R

N

G

R

N & G

R

N & G

- : Dibutuhkan kak. Karena menurut saya itu akan berdampak pada understanding yang kita dapatkan. Jadi kalo ada missunderstanding itu akan buyar.
- : Dampaknya itu contohnya seperti apa?
- : Contohnya mendengarkan aksen British. British itu kan mempronunce word “mother” itu “mada”. Jadi pertama kali saya mendengarkan “mada, mada itu apa ya” itu seperti tidak ada awereness ketika speaker mengatakan “mada”. Jadi cenderung mengambil kata yang salah, melenceng gitu, yang seharusnya mother nanti dibilangnya jadi apa gitu.
- : Okee thank you Novi. Jadi interview kita hari ini cukup sampai disini ya. Terima kasih Novi dan Genta sudah meluangkan waktu untuk interview kita hari ini. Thank you so much yaa.
- : Sama-sama kak
- : Our pleasure kak
- : Jadi kalau nanti ada informasi yang masih kurang, kakak bisa hubungi Genta dan Novica lagi kan?
- : Iya kak boleh
- : Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakaatuh
- : Wa’alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Name of Students 9 : Diah Ayu Arini

Researcher (R)

Diah (D)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

D : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Good afternoon Diah

D : Good afternoon kak Masitoh

R : Udah bisa kita mulai kan?

D : Udah kak

R : Sebelumnya terimakasih Diah karena sudah bersedia menjadi participant dalam penelitian kakak. Thank you so much yaa.

D : Iya kak, my pleasure

R : Kakak ingin memperkenalkan diri terlebih dulu. Perkenalkan, nama kakak Masitoh. Diah bisa panggil kak Itoh. Jadi Kakak mahasiwa Pendidikan Bahasa Inggris semester 8. Jadi kakak itu dulu di kelas E. Jadi interview kita hari ini menggunakan bahasa Indonesia supaya nantinya Diah lebih mudah atau lebih bebas mengekspresikan dan juga menjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti. Untuk memulai interview kita hari ini, silahkan Diah perkenalkan diri terlebih dahulu ya. Silahkan.

D : Perkenalkan, nama saya Diah Ayu Arini, mahasiswa semester 4

Pendidikan Bahasa Inggris, saya sekarang di kelas 4B

R : Okee, jadi kan Semester 3 lalu kan Diah sudah belajar dan mengikuti kelas Critical Listening. Dulu dengan siapa listeningnya?

D : Mam Riri kak

R : Mam Riri Fauzana yaa... Jadi dalam kelas listening itu tentunya Diah sudah sering mendengar audio berbahasa Inggris dan sudah punya pengalaman dalam listening. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang memegang peranan penting adalah speaker. Speaker ini biasanya

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan menyebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan aksen. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksen, seperti British, Amerika, India, Australia dan lain-lain. Dalam hal ini, kita fokus untuk dua aksen saja, yaitu aksen British dan Amerika. Jadi Diah, diantara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Diah itu paling jelas saat Diah mendengarnya?

: Diah lebih nyaman dan lebih jelas mendengarkan aksen Amerika kak

: Kenapa?

: Karena kemarin itu kan Mam tu dia campur, kadang mengirim file yang

British, kadang yang Amerika gitu. Kalo dia yang British Diah perlu mengulang satu sampe dua kali baru mengerti, tapi kalau yang aksen Amerika itu sekali sudah bisa langsung menangkapnya kak

: Jadi hal apa yang bikin Diah lebih mudah menangkap informasi dari speaker yang menggunakan aksen Amerika dibanding British?

: Kalau British itu kan...kedua speaker ini sama-sama cepat bicaranya

karena dia tu native speaker, tapi kadang ada beberapa pelafalan yang menurut Diah di British itu Diah lebih complicated kak, tidak seperti aksen Amerika, Amerika itu kan simpel kak juga orang Indonesia lebih banyak menggunakan yang Amerika daripada British. Jadi terkesan lebih familiar kak aksennya yang Amerika

: Apakah ada faktor lain yang membuat kamu lebih mudah menangkap aksen Amerika?

: Tidak ada kak, karena familiar saja. Teman-teman juga banyak yang memakai aksen Amerika.

: Okee, aksen mana yang menurut Diah lebih mudah untuk diidentifikasi atau yang lebih mudah untuk diketahui saat kita mendengarkannya?

: Dua-duanya mudah kak untuk diidentifikasi. Karena kan setiap aksen

juga punya keunikannya sendiri. Jadi menurut saya sama-sama mudah untuk diidentifikasi. Tapi kalau untuk lebih mudah untuk dipahami, British itu takes a long time kak buat dipahami.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

D

R

D

R

D

R

D

R

D

R

D

: Okee.. Berdasarkan pengalaman Diah ni, bagaimana cara Diah mengetahui misalnya aksen yang dipakai speaker itu Amerika?

: Dengan mendengarkan kak

: Iya maksudnya apakah ada ciri khas tersendiri, misalnya kalau saat mendengarkan aksen Amerika dia begini, makanya langsung tau kalau dia Amerika

: Iya dari pelafalannya kak, pronunciationnya. Misalnya kalo di American itu biasa nyebut “water” tapi kalo di British “wate” , seperti itu kak.

: Lalu saat Diah mendengarkan audio berbahasa Inggris ataupun recorded communication, apakah Diah bisa mengerti informasi yang disampaikan speaker baik dia yang menggunakan aksen British maupun Amerika?

: Iya kak bisa. Saya bisa menangkap informasi yang disampaikan speaker mau dia aksen Amerika ataupun British, tapi kembali lagi kak kalo dia British membutuhkan waktu kak. Dua kali pengulangan baru bisa saya mengerti apa yang dijelaskan si speaker itu tadi kak

: Oke, lalu apakah aksen yang digunakan speaker itu memudahkan mu dalam memahami informasi yang disampaikan speaker?

: Iya kak, mempermudah sekali kak. Terutama yang menggunakan Aksen Amerika, sangat dipermudah sekali kak

: Apakah ada perbedaan tingkat pemahaman kamu saat mendengarkan aksen British dan Amerika?

: Kalau aksen Amerika mungkin saya dapat memahami sekitar 70-85%, tapi kalau British itu masih 50-60 an kak mengertinya

: Apakah faktor lain yang membuat kamu kesulitan memahami aksen British?

: Selain pronunciation, intonasinya mungkin kak. British itu ada partnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

D

R

D

R

D

R

D

R

D

R

D

mereka lembut terus nanti naik kak yang menurut saya sulitlah

: Berdasarkan pengalaman kamu, bagaimana pengaruh aksen dari speaker terhadap listening comprehensionmu?

: Sangat berpengaruh, berpengaruh sekali kak. Apalagi disaat dosen ngasih test TOEFL untuk UTS sama UAS kak, semoga saja mengirim yang aksen Amerika, jadi lebih gampang dan lebih cepat saya memahaminya. Menurut saya begitu kak

: Sejauh ini, apakah dengan memahami aksen, kamu merasa terbantu dengan listening comprehensionmu?

: Iya kak sangat terbantu sekali kak. Dengan mengenali aksen membantu saya memahami listening comprehension saya

: Apakah speaker aksen ini menurut mu sangat dibutuhkan dalam listening?

: Dimana dulu nih kak, dalam konteks kita sebagai native speaker atau foreign speaker?

: Sebagai pendengar

: Oh sebagai pendengar...penting sih kak, karena kan aksen itu merupakan identitas seorang speaker. Dia speaking British, ya dia orang British, kalo dia speaking dengan aksen Amerika dia orang Amerika, kalo dia speaking aksennya Malaysia berarti dia tinggalnya di Malaysia. Jadi lebih mudah sih mengkontak-kontakkannya. Kalo menurut saya begitu kak.

: Kalo menurut Diah aksen itu berarti sangat penting ya

: Iya kak

: Terus berdasarkan pengalaman Diah, seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehension?

: Sangat Penting kak. Karena itu tadi aksen itu merupakan identitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

D

R

D

R

D

R

D

R

mereka, kita bisa mengidentitikasi aksen dia juga lewat cara dia speaking, aksen apa.

: Kalau untuk segi pemahan gitu, seberapa penting sih aksen itu sama kamu?

: Sangat penting kak. Karena aksen membantu saya memahami apa yang sedang dibicarakan gitu, dengan pelafalan yang jelas, dengan intonasi yang tepat, aksen yang dipilihnya aksen apa, sangat membantu sekali dalam listening comprehension saya kak.

: Berdasarkan pengalaman Diah selama belajar listening, aksen mana yang membuat Diah lebih tertarik ataupun lebih disukai saat Diah mendengarkannya?

: Gimana ya kak, saya kadang suka berubah-ubah. Kadang saya ingin memperdalam aksen Amerika, kadang saya juga ingin belajar British. Kadang juga sering mendengarkan tutorial youtube, kadang suka tercampur juga aksennya mana yang British, mana yang Amerika. Jadi kedua aksen itu sangat menarik untuk dipelajari menurut saya.

: Oke,, bagaimana tanggapan kamu saat mendengar speaker yang menggunakan aksen British?

: Saat saya mendengar yang British itu pertama yang ada dipikiran saya wah orang ini keren. Jadi kalau aksen ini harus lebih pay attention ke dia karena saya harus memahami dengan ekstra apa yang dituturkannya begitu kak

: Kalau untuk yang aksen Amerika bagaimana?

: Sama saja kak. Karena kan kak yang namanya native speaker pasti kan mereka bicaranya lebih fluent daripada yang foreign. Iya sama saja sih saya juga membutuhkan perhatian yang lebih dalam mendengarkannya kak.

: Oke... Kakak rasa interview kita hari ini sudah bisa ya, sudah selesai.

Thank you Diah sudah meluangkan waktunya hari ini

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D R D R D R D R D

: Iya kak, sama-sama

: jadi kalau misalnya nanti ada info yang masih kurang, kakak boleh hubungi Diah lagi kan?

: Iyaa boleh kak

: Okee makasih banyak ya Diah

: Iyaa sama-sama kak

: Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Name of Students 10 : Fathia Zuhtratunnisa

Researcher (R)

Fathia (F)

R : Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

F : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

R : Good afternoon Tia

F : Good afternoon sister

R : Okee pertama sekali kakak ucapkan terimakasih sama Tia karena sudah bersedia menjadi participant dalam peneltiin kakak. Thank you so much.

R : Perkenalkan, nama kakak Masitoh. Bisa dipanggil kak Itoh. Jadi Kakak mahasiwa Pendidikan Bahasa Inggris semster 8. Dulu kakak di kelas E. Jadi interview kita hari ini menggunakan bahasa Indonesia supaya nantinya Fathia lebih mudah atau lebih bebas mengekspresikan dan juga menjawab pertanyaan yang akan kakak tanyakan nanti. Untuk memulai interview kita hari ini, silahkan Fathia perkenalkan diri terlebih dahulu ya. Silahkan.

F : Bismillah, perkenalkan mana saya Fathia Zuhtratunnisa, biasa dipanggil Tia, saya dari kelas 4A English Education Department

R : Okay, Semester 3 lalu kan Tia sudah belajar dan mengikuti kelas

Critical Listening. Tentunya Tia sudah sering mendengar audio berbahasa Inggris baik dia narasi, dialog, film dan sebagainya. Nah dalam audio tersebut, salah satu yang memegang peranan penting adalah speaker. Speaker ini biasanya menggunakan aksen. Dalam bahasa Inggris ada berbagai jenis aksen, seperti British, Amerika, India, Australia dan lain-lain. Kita fokus untuk dua aksen saja, yaitu aksen British dan Amerika. Di antara aksen British dan Amerika, aksen mana yang menurut Tia itu paling jelas saat didengarkan?

F : Kalo menurut Tia Amerika kak. Mungkin karena sering Tia dengar.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kalau Tia jarang juga dan ga pernah belajar British. Jadi yang Tia dengar hanya American kan, jadi mungkin menurut Tia mudah dimengerti aksen Amerika.

: Kalo di kelas Critical Listening kemaren, Tia lebih sering dengar speaker yang menggunakan aksen apa?

: Kasen Amerika kak. Kalo British jarang dosennya memberitahu begitu.

: Lebih sering di share yang American ya?

: Iya kak

: Oke, kemudian aksen mana yang menurut Tia lebih mudah Tia tangkap saat didengarkan?

: American. Dari Tia SMA jarang kan Tia dikasih tahu tentang British, palingan terdengar-terdengar aja gitu ga sampe mendalam sekali. Terus pas kuliah juga dosen yang mengajar Critical Listening lebih banyak juga mengajarkan tentang American dari British,. Jadi Tia lebih mudah nangkap aksen American.

: Jadi Tia lebih familiar ke aksen Amerika ya

: Iya kak

: Selain dari Tia lebih sering mendengar American, apakah ada faktor lain yang membuat Tia lebih mudah nangkapnya?

: Tia pernah juga mendengar yang British, bebrapa kali, lalu Tia

bandingkan dengan aksen Amerika. Pengucapannya mungkin kak yang lebih jelas Amerika dari British.

: Oke dari segi pengucapan lebih jelas Amerika ya menurut Tia

: Iya kak

: Terus aksen mana yang menurut Tia lebih mudah untuk diidentifikasi?

: Aksen Amerika.

: Bagaimana cara Tia mengidentifikasi bahwa aksen yang Tia dengar itu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F

R

F

R

F

R

F

R

F

R

F

Amerika?

: Karena yang sering Tia dengarkan tu, terus yang dipakai dosen dan saat kita bicara kan kak pake Bahasa Inggris itu menggunakan aksen Amerika. Jadi beda juga dengan aksen British bicaranya, penjelasan-penjasannya. Jadi Tia bisa tentukan ini British, ini Amerika.

: Kemudian, ketika Tia mendengar audio ataupun recorded communication apakah Tia bisa mengerti informasi yang disampaikan si speaker, baik dia menggunakan British dan Amerika?

: Kalo Tia dengarkan dengan aksen Amerika, Tia bisa cepat memahaminya kak, tapi kalau British mungkin harus diulang beberapa kali baru bisa dimengerti.

: Apakah aksen ini mempermudah Tia dalam memahami informasi yang disampaikan speaker?

: Aksen Amerika atau British kak?

: Keduanya

: Kalau Amerika karena Tia sudah paham bagaimana bunyinya bagaimana pengucapannya dan Tia lebih cepat memahami Amerika, tapi kalo British kurang kak

: Bagaimana perbedaan tingkat pemahaman kamu saat mendengarkan speaker yang menggunakan aksen British dan Amerika?

: Kalo American cepat dia kak. Tia dengar, Tia banyak belajar tentang aksen Amerika, tapi kalo British kurang dapat Tia pahami karena jarang mengetahuinya, jarang mendengarkannya. Dari sekolah sampe kuliah juga Tia jarang Tia ketahui dan kurang paham.

: Okee, berdasarkan pengalaman Tia bagaimana pengaruh aksen dari speaker terhadap listening comprehension Tia?

: Sangat berpengaruh kak. Karena kalau misalnya aksen Amerika yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

R

F

R

F

R

F

R

F

R

F

R

Tia mendengarkan, tidak perlu pengulangan. Jadi langsung apa pertanyaan yang dituju atau seperti apa, tapi kalo British Tia kurang paham, harus beberapa kali. Kalaupun bisa diulang, itukan ada yang bisa diulang ada yang tidak kak. Kalau bisa, bisalah Tia pahami lagi dua atau tiga kali, tapi kalau tidak bias, Tia kan yang rugi, begitu.

: Okee, sejauh ini apakah menurut Tia speaker aksen itu dibutuhkan dalam listening?

: Kalau menurut Tia, karena Tia pahamiannya hanya satu aksen kak, hanya aksen Amerika. Jadi menurut Tia dibutuhkan. Kalau dua-duanya itu kurang

: Sejauh ini, apakah dengan memahami listening Tia merasa terbantu dalam listening comprehension Tia?

: Terbantu kak, kalau misalnya aksennya itu Amerika. Tapi kalau British karena Tia kurang memahaminya jadi Tia tidak tahu kak

: Berarti kembali lagi ke jenis aksennya ya

: Iya kak

: Seberapa pentingkah aksen yang digunakan speaker dalam listening comprehension Tia?

: Penting kak menurut Tia, karena Tia hanya paham satu kan kak, aksen Amerika. Kalo orang lain kan tidak tahu apakah memahami dua-duanya. Jadi sangat penting untuk Tia kalau yang digunakannya aksen Amerika.

: Kakak dengar daritadi aksen yang tia sebutkan adalah Amerika, jadi apakah aksen yang paling Tia sukai itu American?

: Kalau yang disukai karena yang sering Tia dengarkan itu Amerika kan kak, Tia lebih suka British sebenarnya. Tapi karena Tia kurang paham, jadi tidak terlalu Tia perhatikan, kalau yang lebih paham aksen Amerika

: Kalo yang disukai Briish dan yang lebih paham American yaa. Kenapa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
F R F R F

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tia lebih suka British, padahal Tia bilang British itu lebih susah untuk dipahami?

: Iya karena terdengarnya kan sekali-kali, ooh ini British nih. Kalau

Amerika kan sudah sering Tia dengarkan, saat pelajaran atau saat listening sendiri kan lebih banyak itu. Tapi pernah diajarkan selintas pada Tia tentang British jadi ingin tahu juga. Tia karena kurang paham jadi hanya suka saja kak.

: Okee begitu yaa. Jadi kakak rasa interviewnya sudah bisa ya. Sudah

selesai. Tidak lama kan, Cuma sebentar saja. Thank you so much ya Tia atas partisipasinya dan sudah meluangkan waktunya. Kalau nanti masih ada informasi yang kurang, kakak hubungi Tia lagi yaa.

: Iyaa boleh kak

: Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh

Appendix 3 RECOMMENDATION LETTERS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/4836/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 23 April 2021

Kepada

Yth.

1. Zelly Putriani, M.Pd

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MASITOH

NIM : 11714200597

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : Exploring Students' Perception of Speakers' Accent on listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12017/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 30 Oktober 2020

Kepada
Yth. Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Inggris
Uin Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

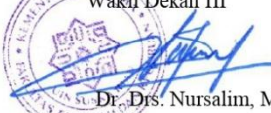
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MASITOH
NIM : 11714200597
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Surat Pra Riset



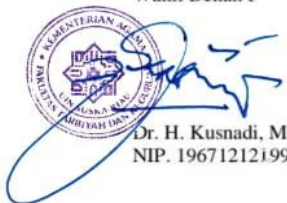
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Masitoh
Nomor Induk Mahasiswa : 11714200597
Hari/Tanggal Ujian : Jumat/20 November 2020
Judul Proposal Ujian : Exploring Students' Perception toward Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Rizki Amelia, M.Pd.	PENGUJI I		
2.	Mainar Fitri, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. H. Kusnadi, M.Pd.
NIP. 196712121995031001

Pekanbaru, Januari 2021
Peserta Ujian Proposal



Masitoh
NIM. 11714200597

Pengesahan Perbaikan Proposal

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak

© H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Zelly putriani, M. Pd.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 130211007
3. Nama Mahasiswa : Masitoh
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11714200597
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	20 Maret 2021	Instrument		
2	26 Maret 2021	Instrument		
3	05 April 2021	Data Analysis		
4	08 April 2021	Data Analysis		
5	09 Juni 2021	Bimbingan Bab IV dan V		
6	22 Juni 2021	Revisi Bab IV dan V		
7	24 Juni 2021	Acc		

Pekanbaru, 24 Juni 2021
Pembimbing,



Zelly putriani, M. Pd.
NIP. 130211007

Kegiatan Bimbingan Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

No: 01.11/Sket/PBI/XI/ 2020

Berdasarkan surat rekomendasi Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12017/2020, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: MASITOH
NIM	: 11714200597
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di beri izin untuk melaksanakan pra-riset untuk pengumpulan data tesis yang berjudul "Exploring Students' Perception toward Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau" di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Suska Riau.
Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya. Terimakasih.

Pekanbaru, 12 Oktober 2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan PBI

Drs. Samsi, M.H.Sc.
NIP. 19630803 199303 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/533/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 22 Januari 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MASITOH
NIM : 11714200597
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

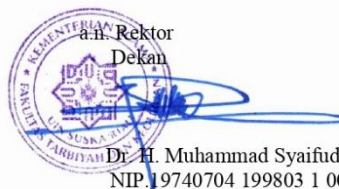
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Exploring Students' Perception toward Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lokasi Penelitian : Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Januari 2021 s.d 22 April 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Surat Riset



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37968
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.II/PP.00.9/533/2021** Tanggal 22 Januari 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

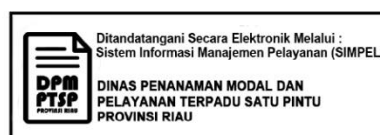
1. Nama	: MASITOH
2. NIM / KTP	: 11714200597
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: MANDAILING NATAL, SUMATERA UTARA
6. Judul Penelitian	: EXPLORING STUDENTS' PERCEPTION TOWARD SPEAKERS' ACCENT ON LISTENING COMPREHENSION AT THE DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION OF STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
7. Lokasi Penelitian	: PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS, FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUSKA RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Januari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Surat Gubernur Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : B-223/Un.04/WR.I/TL.00/01/2021
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas _____
Kabag _____
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37968 tanggal 22 Januari 2021 hal Mohon izin Penelitian dan Pengambilan Data Tugas Akhir/Skripsi, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Riset nama tersebut di bawah ini :

Nama : Masitoh
NIM : 11714200597
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk dapat melaksanakan Penelitian dan Pengambilan data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian " Exploring Students Perception Toward Speakers Accent on Listening Comprehension at the Departement of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau " pada unit kerja saudara.

Demikianlah kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Plt. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
Pengembangan Lembaga



Drs.H.Suryan A.Jamrah,MA
NIP.195910091988031004

Tembusan:
Yth.Plt. Rektor UIN Suska Riau.

Bag. akd/50/sy/su/01/2021

Surat Izin Penelitian dari Rektorat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN
No: 03.03/Sket/PBI/II/2021

Dengan ini menerangkan:

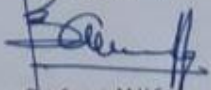
Nama	: MASITOH
NIM	: 11714200597
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

bahwa yang bersangkutan diberi izin untuk pengumpulan data skripsi yang berjudul "Exploring Students' Perception Toward Speakers Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau" di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Suska Riau."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya. Terimakasih.

Pekanbaru, 10-02- 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PBI


Drs. Samsi, M.H.Sc.
NIP. 19630803 199303 1 003

Surat Izin Riset dai Jurusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

No: 02.5/Sket/PBI/V/2021

Dengan ini menerangkan:

Nama : MASITOH
 NIM : 11714200597
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan riset untuk pengumpulan data skripsi yang berjudul "Exploring Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau" pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau." di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Suska Riau."

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya. Terimakasih.

Pekanbaru, 28 Mei 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PBI

Drs. Samsi, M.H.Sc.
 NIP. 19630803 199303 1 003

Scanned with CamScanner

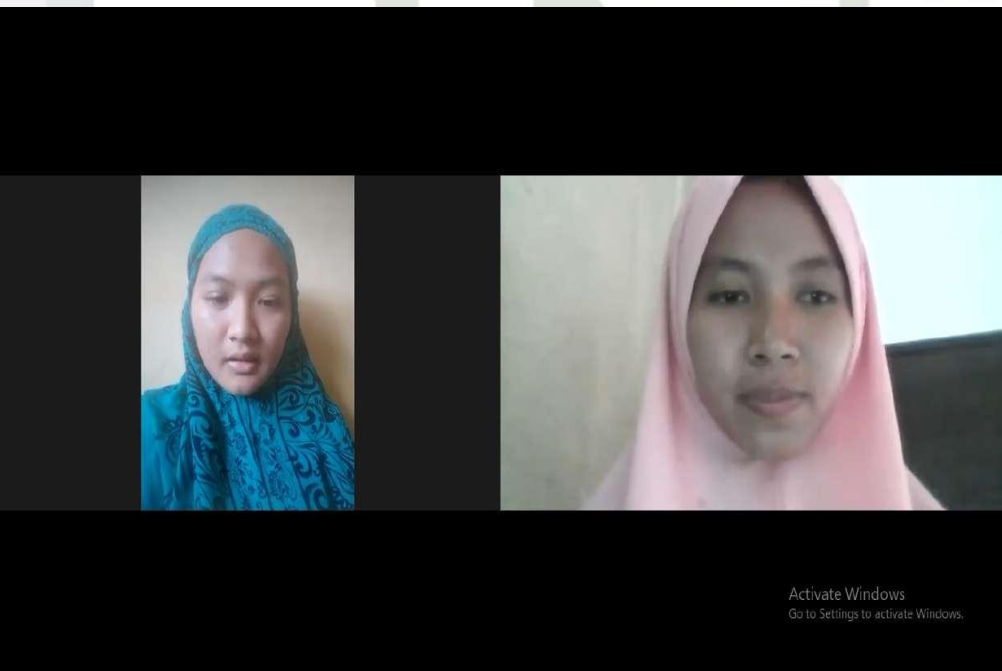
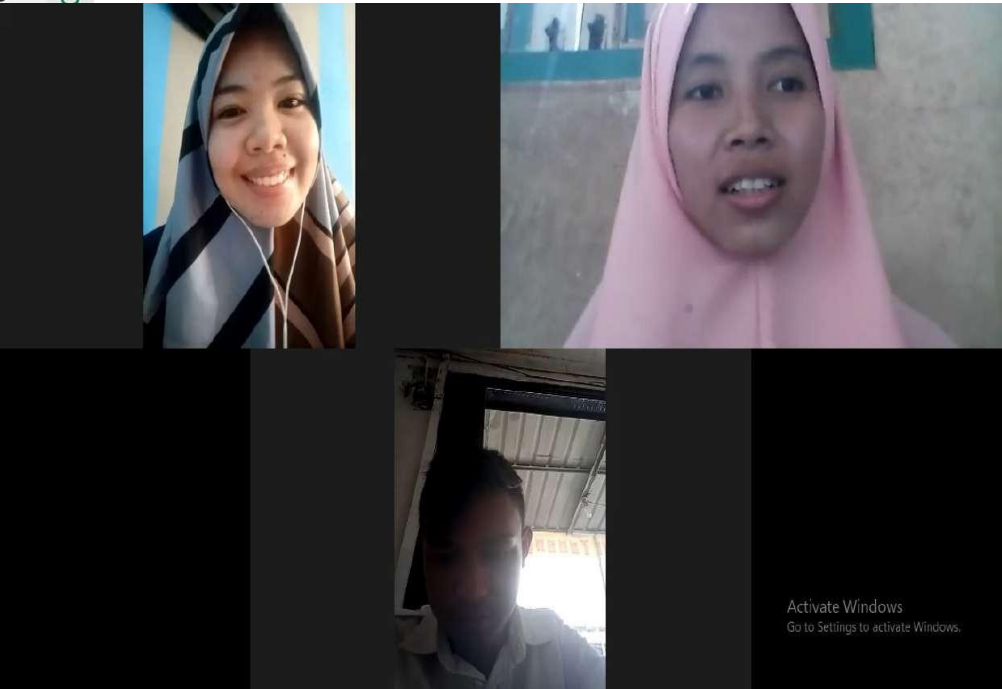
Surat Keterangan Selesai Riset

Appendix 4 Documentations

©Hak cipta

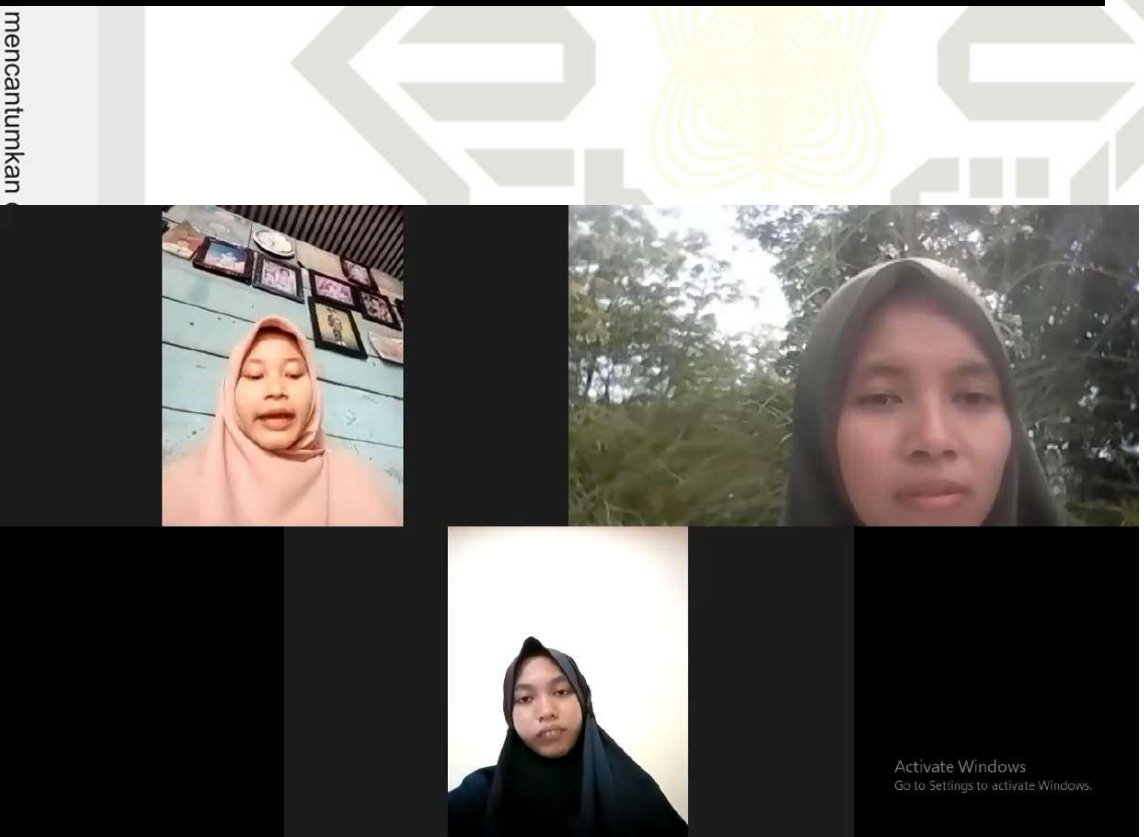
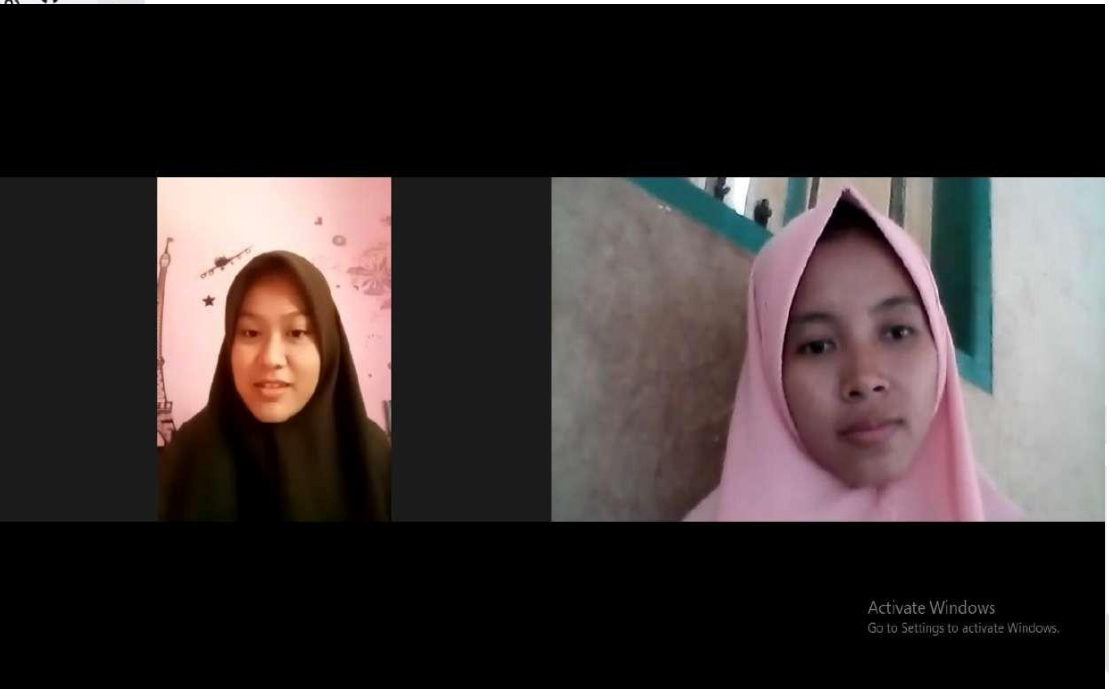
Hak Cipta Dimungkinkan untuk diuraikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

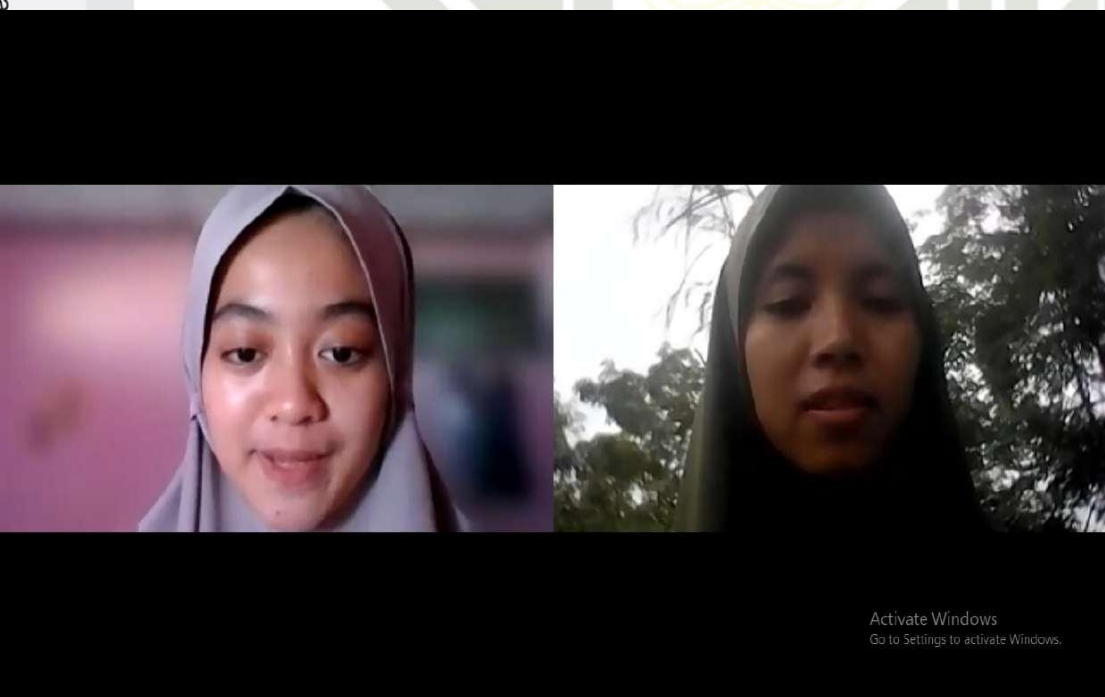
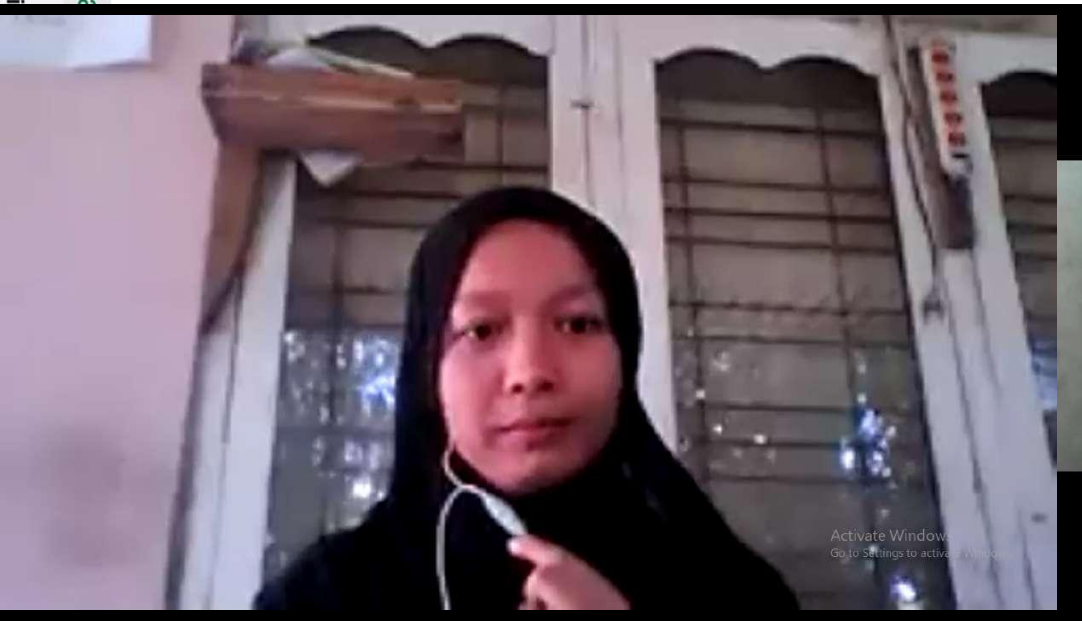


arif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Masitoh, the fourth daughter from Mr. Khoiruddin and Mrs. Asfiah, was born in Roburan Lombang on November, 20th 1998. The researcher lived in Roburan Lombang. She had finished her study at SDN 151 Roburan Lombang, and she continued her study at MTsN Panyabungan, and she continued her study at MAN Panyabungan, then she continued her study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau at Department of English Education, faculty of Education and Teacher Training. On October until December 2020, she was doing field teaching practice (PPL) in MA Darul Ikhlas Mandailing Natal and also KKN (Kuliah Kerja Nyata) in Hutanamale on July 2020. She followed the final examination of her thesis which entitled: Students' Perception of Speakers' Accent on Listening Comprehension at the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, on 12th July, 2021. She passed her final examination and got her Bachelor Degree of English Education Department at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.